



LAPORAN KINERJA (LKJ) DINAS PERTANIAN TAHUN 2018



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PERTANIAN

Komplek Perkantoran Cimaja Jl Raya Cisolok Km 10
Telp (0266) 436407-436408 Cisolok Palabuhanratu-Sukabumi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas ini merupakan laporan pencapaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi pada Tahun 2018 yang dilengkapi dengan penilaian kinerja yang didasarkan atas tolok ukur kinerja yang dikaitkan dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Panjang Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 - 2021 dan Rencana Kinerja Tahunan serta Arah Kebijakan Umum (AKU) yang merupakan dokumen Perencanaan Pembangunan Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, mengacu pada Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 yaitu **“Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri”**

Untuk mewujudkan visi tersebut diwujudkan melalui misi yang terkait dengan pembangunan Pertanian Tanaman Pangan yaitu **Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan.**

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas Dinas Pertanian pada tahun 2018 menetapkan 4 sasaran strategis yaitu :

1. Terciptanya kesempatan kerja di sector agribisnis
2. Meningkatnya produksi pangan
3. Terwujudnya sentra produksi pertanian, perkebunan dan peternakan

4. Meningkatkan produksi pertanian non pangan

Keberhasilan pelaksanaan sasaran Renstra, tidak terlepas dari dukungan dana, ketersediaan aparat teknis dan non teknis, serta sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan. Adapun hambatan dalam pencapaian tujuan tersebut lebih banyak disebabkan karena lemahnya koordinasi dan pemahanan yang berbeda pada berbagai tingkatan. Faktor alam (non teknis) sangat berpengaruh terhadap pencapaian peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura serta terhadap target peningkatan indeks pertanaman.

Diupayakan pada periode selanjutnya untuk lebih meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait lainnya mulai dari produksi sampai dengan pemasarannya, kondisi iklim yang kurang mendukung juga perlu diantisipasi agar dampak negatifnya dapat diminimalisir. Dukungan anggaran dari pemerintah daerah masih sangat diperlukan terutama dalam fasilitasi sarana prasarana mendasar yang memang sangat perlu untuk dipenuhi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami telah menyelesaikan Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja dimaksudkan untuk memenuhi dua kebutuhan. Pertama, sebagai media pertanggungjawaban kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders). Kedua, sebagai sarana untuk mengevaluasi capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi secara berkelanjutan dalam rangka memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.

Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya laporan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan umpan balik yang diperlukan guna perbaikan perencanaan dan upaya peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi pada masa yang akan datang

Sukabumi, Pebruari 2019

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi,



Ir. IUSUDRAJAT, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19620422 198803 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
EKSEKUTIF	
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Isu Strategis	2
1.4 Struktur Organisasi	3
1.5 Dasar Hukum	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Pengukuran Kinerja	13
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	20
BAB IV PENUTUP	30
Lampiran-lampiran	32

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Table. 1	Struktur Organisasi	5
Tabel. 2	Rencana Anggaran Tahun 2018	11
Tabel. 3	Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis..	12
Tabel. 4	Pencapaian Sasaran Program Meningkatnya Produksi Pangan	13
Tabel 5	Pencapaian Sasaran Program Terwujudnya sentra produksi pertanian	20
Tabel. 6	Pencapaian Sasaran Program Meningkatnya produksi pertanian non pangan	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Tim Penyusunan LKj Dinas Pertanian
Lampiran 2	SK Penetapan IKU dan IKU Perangkat Daerah
Lampiran 3	Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Perubahan
Lampiran 4	Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
Lampiran 5	Rencana Aksi
Lampiran 6	Laporan Monev Internal Pencapaian Aksi
Lampiran 7	Pohon Kinerja / Cascading
Lampiran 8	SOP / Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terwujudnya suatu tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance*) merupakan harapan semua pihak. Upaya untuk mewujudkannya telah dituangkan dalam berbagai peraturan perundang-undangan, antara lain TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN, UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN,

Laporan Kinerja Tahunan merupakan penjabaran dari visi, misi dan program dinas yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah.

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati Sukabumi dalam melaksanakan urusan di bidang pertanian dan berkewajiban menyusun Laporan Kinerja Tahunan yang harus disampaikan kepada Bupati sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan untuk memberikan informasi kinerja Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasar pada peraturan perundangan, kebijakan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan ini adalah sebagai acuan dalam menentukan keberhasilan dari pelaksanaan pembangunan di bidang pertanian selama 1 (Satu) tahun, karena Dinas Pertanian menyelenggarakan satu program yang berhubungan langsung dengan pencapaian kinerja Kabupaten Sukabumi yaitu Program Peningkatan Ketahanan Pangan dimana program ini bertujuan untuk

meningkatkan produksi dan ketersediaan pangan secara berkelanjutan serta meningkatkan produksi, ketersediaan dan konsumsi pangan non beras dan pangan sebagai sumber protein.

Selain sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan Kegiatan yang sudah kami laksanakan, Laporan Kinerja Tahunan juga kami jadikan sebagai media umpan balik dalam peningkatan kinerja Dinas Pertanian untuk tahun-tahun berikutnya dalam melaksanakan program/kegiatan dalam rangka peningkatan Ketahanan Pangan, kesejahteraan masyarakat dan Peningkatan Produksi Pertanian.

1.3 Isu Strategis

Rumusan perencanaan pembangunan daerah memiliki posisi yang sangat strategis, yang didalamnya sudah melalui proses identifikasi, pemahaman, hingga solusi untuk menyukseskan pelaksanaannya. Sedangkan isu strategis merupakan tantangan atau peluang yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan yang akan berdampak signifikan bagi masyarakat di masa yang akan datang.

Sesuai dengan isu strategis pembangunan Kabupaten Sukabumi, rencana pembangunan daerah yang difokuskan pada peningkatan dan pemerataan tingkat kesejahteraan wilayah secara berkesinambungan dan konsisten. Hal ini dikarenakan cukup banyaknya wilayah di kabupaten sukabumi yang masih belum maksimal dalam pembangunannya sehingga untuk menikmati hasil pembangunan yang merata butuh perencanaan yang tepat. Oleh karena itu, perhatian penuh dari pemerintah daerah melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas aksesibilitas wilayah menjadi salah satu pondasi utama dalam perumusan perencanaan pembangunan Kabupaten Sukabumi pada periode selanjutnya.

1.4 Struktur Organisasi

Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi wewenang daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana dan sarana pertanian, kelompok jabatan fungsional dan unit kerja lainnya di lingkungan dinas.
- d. pelaksanaan administrasi di lingkungan dinas.
- e. pembinaan pelayanan publik di lingkungan Dinas
- f. penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang Pertanian.
- g. pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang Pertanian.
- h. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil bidang tanaman pangan, Hortikultura dan perkebunan.
- i. pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan perangkat daerah terkait.
- j. Pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di Lingkungan Dinas;
- k. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- l. pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya.
- m. pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan tugas. Dan
- n. pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

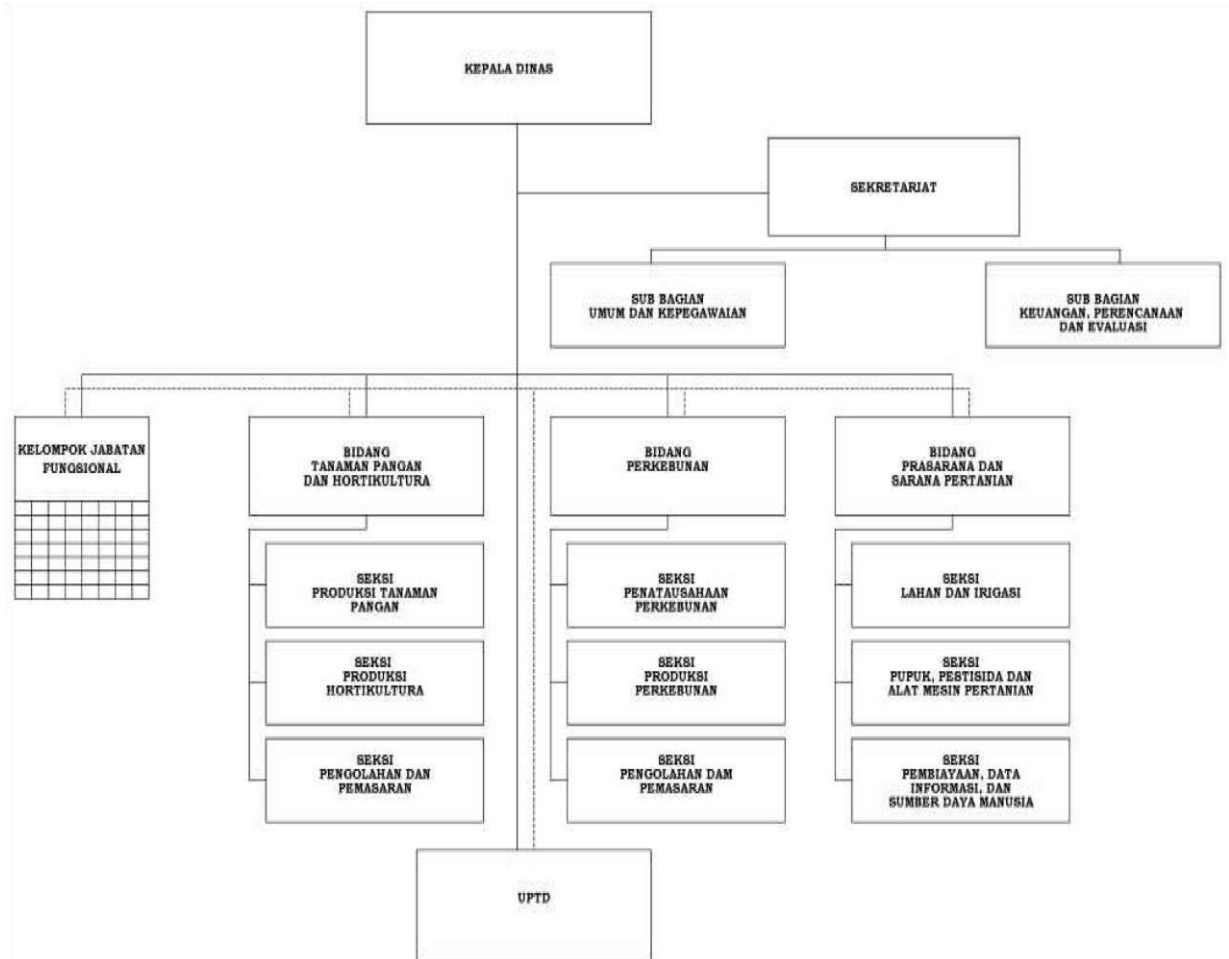
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2016 tentang Struktur dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi, Dinas Pertanian dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan langsung di

bawah Bupati dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Adapun Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat membawahi :
 - a. Sub Bagian Keuangan Perencanaan dan Evaluasi
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
3. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, membawahi :
 - a. Seksi Produksi Tanaman Pangan
 - b. Seksi Produksi Hortikultura
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
4. Kepala Bidang Perkebunan, membawahi :
 - a. Seksi Penatausahaan Perkebunan
 - b. Seksi Produksi Perkebunan
 - c. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
5. Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahi :
 - a. Seksi Lahan dan Irigasi
 - b. Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
 - c. Seksi Pembiayaan, Data Informasi dan Sumber Daya Manusia
6. Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) :
 - a. UPTD Balai Benih
 - b. UPTD Wilayah I Sukabumi
 - c. UPTD Wilayah II Cibadak
 - d. UPTD Wilayah III Cicurug
 - e. UPTD Wilayah IV Palabuhanratu
 - f. UPTD Wilayah V Jampangtengah
 - g. UPTD Wilayah VI Jampangkulon
 - h. UPTD Wilayah VII Sagaranten

Berikut adalah Struktur organisasi di Dinas Pertanian berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 70 Tahun 2016 :



Tabel 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Jumlah Pegawai Dinas Pertanian sampai dengan bulan Desember 2018 adalah 74 orang, berikut adalah kondisi pegawai berdasarkan jabatan, golongan dan tingkat pendidikan :

a. Berdasarkan Jabatan Struktural

Dari jumlah pegawai 74 Orang yang menduduki jabatan struktural ada 30 orang dengan rincian :

- 1) Pejabat eselon II : 1 orang
- 2) Pejabat eselon III : 4 orang
- 3) Pejabat eselon IV : 25 orang

b. Berdasarkan Golongan :

Dinas Pertanian memiliki pegawai berdasarkan golongan dengan rincian :

- 1) Golongan IV c : 1 orang
- 2) Golongan IV b : 2 orang
- 3) Golongan IV a : 3 orang
- 4) Golongan III d : 10 orang
- 5) Golongan III c : 13 orang
- 6) Golongan III b : 10 orang
- 7) Golongan III a : 14 orang
- 8) Golongan II d : 2 orang
- 9) Golongan II c : 11 orang
- 10) Golongan II b : 4 orang
- 11) Golongan II a : 4 orang

c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari 74 orang pegawai Dinas Pertanian, masing-masing memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dari SMP hingga Pasca Sarjana dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Pasca Sarjana (S2) : 14 orang
- 2) Sarjana (S1) : 30 orang
- 3) Diploma III : 6 orang

-
- 4) SLTA sederajat : 23 orang
 - 5) SLTP sederajat : 1 orang

Fasilitas pendukung yang dimiliki Dinas Pertanian selain bangunan kantor adalah 1 buah Bangunan Balai Benih Induk di Kecamatan Gunung Guruh dan Cicurug, 6 Buah Bangunan UPTD di Kecamatan Baros, Cibadak, Cisolok, Jampang Tengah, Jampang Kulon dan Sagaranten. Kebun dinas sebanyak 6 Lokasi yaitu di kecamatan Baros, Cisolok, Jampang Tengah, Jampang kulon, dan Ciracap

1.5 Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan mengacu kepada :

- a. Undang-undang nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 64 Tahun 2017 tanggal 22 November 2017 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/ Laporan Kinerja Perangkat Daerah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

Isu strategis pembangunan Daerah Kabupaten Sukabumi, memiliki fokus pada peningkatan dan pemerataan kesejahteraan wilayah secara berkesinambungan dan konsisten. Hal ini dikarenakan masih adanya wilayah pedesaan maupun pelosok-pelosok di Kabupaten Sukabumi yang belum terjangkau oleh program pemerintah sehingga masih belum bisa menikmati hasil pembangunan daerah baik dari segi sosial maupun ekonomi secara merata. Oleh karena itu, dari tahun ke tahun perhatian pemerintah daerah bagi peningkatan kualitas aksesibilitas wilayah menjadi salah satu tujuan utama dalam perumusan perencanaan pembangunan Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan pada pandangan di atas dan sebagaimana visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, serta diselaraskan dengan isu strategis pembangunan Kabupaten Sukabumi, maka untuk mencapai Kabupaten Sukabumi lebih baik ke depan ditetapkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 adalah “***Terwujudnya Kabupaten Sukabumi yang Religius dan Mandiri***”

Visi tersebut mengandung dua elemen penting dalam mencapai pembangunan Kabupaten Sukabumi periode 2016-2021 yakni religius dan mandiri, dimana kepala daerah berkeinginan untuk dapat membangun masyarakat Kabupaten Sukabumi menjadi sejahtera dengan tetap mempertahankan moral religiusitas dan kemandirian.

Berdasarkan identifikasi visi pembangunan serta penjabaran secara umum, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sukabumi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berdaya saing dan religius;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan profesional; dan
4. Optimalisasi pelayanan kesehatan, pendidikan dan infrastruktur daerah.

Dari keempat Misi tersebut yang terkait dengan pembangunan Pertanian adalah Misi yang pertama yaitu Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan.

Kabupaten Sukabumi dengan luas wilayah dan kondisi topografi yang cukup bervariasi memiliki sumber daya alam yang melimpah yang bisa dijadikan unggulan wilayah, potensi unggulan tersebut meliputi sektor pertanian dan perkebunan.

Sektor petanian memberikan potensi yang cukup besar terhadap perekonomian masyarakat, komoditas pertanian yang menjadi penyumbang besar dalam perekonomian meliputi komoditas padi, jagung, kedelai dan ubi kayu. Komoditas pertanian lainnya juga merupakan unggulan Kabupaten Sukabumi adalah komoditas Hortikultura seperti bunga, daun potong, sayuran, buah-buahan dan biofarmaka.

Sektor Perkebunan berkontribusi tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga dari sisi ekologi dan sosial budaya. Pemanfaatan lahan untuk perkebunan mencapai 25% dari total luas daratan di Kabupaten Sukabumi.

Perekonomian daerah dibangun atas dasar meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat secara merata, konsisten, dan berkualitas. Pembangunan melalui pengembangan perekonomian menjadi penunjang utama dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Kualitas perekonomian daerah akan menjadi sorotan berbagai pelaksana pembangunan dalam meningkatkan daya saing ekonomi Kabupaten Sukabumi. Pembangunan

dan peningkatan perekonomian daerah Kabupaten Sukabumi dititikberatkan pada daya saing dalam pengembangan ekonomi yang berwawasan lingkungan. Perekonomian daerah saat ini masih perlu adanya pembenahan baik dari segi besaran nilai ekonomi maupun pemerataan bagi masyarakat. Disamping itu, pengelolaan SDA secara maksimal dan bijaksana perlu dilakukan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam rangka menumbuh kembangkan ekonomi kerakyatan maka perekonomian makro maupun mikro terus dilaksanakan pemerintah daerah. Hal ini perlu didukung dengan adanya penciptaan iklim usaha baik dan kompetitif serta pendampingan usaha bagi masyarakat agar peningkatan dan stabilitas perekonomian dapat terealisasi. Peningkatan sektor pariwisata juga bisa menjadi alternatif strategis dalam pengembangan UMKM utamanya masyarakat di area obyek wisata. Selain itu, wisatawan yang masuk akan menjadi salah satu investasi dalam peningkatan nilai tambah sektor tersebut.

Pada perekonomian makro, perluasan pembangunan ekonomi diselenggarakan berdasarkan pendekatan pengembangan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi, baik yang telah ada maupun yang baru. Pendekatan ini merupakan integrasi dari pendekatan sektoral dan regional sehingga setiap wilayah dapat mengembangkan produk yang menjadi keunggulan daerahnya.

Pada tahun 2018 Dinas Pertanian yang mendukung misi I (ke satu) pembangunan daerah jangka menengah Kabupaten Sukabumi dengan tujuan dan sasaran seperti tercantum pada tabel 2 berikut . Dalam tabel tersebut dapat dilihat indikator dari sasaran dan program kegiatan serta anggaran untuk mencapai indikator kinerjanya.

Tabel. 2
Rencana Anggaran Tahun 2018

Misi I	Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Ekonomi Lokal Melalui Sektor Agribisnis, Pariwisata dan Industri Berwawasan Lingkungan.							
	No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun 2018			Anggaran (Rp)
					Satuan	Target	Program	
I	Meningkatkan daya beli dan ketahanan pangan masyarakat melalui pengembangan Agribisnis, lembaga keuangan pertanian	Meningkatnya produksi pangan	Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian:			Peningkatan Ketahanan Pangan	Peningkatan Produksi melalui Prasaran dan Sarana Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	1.468.070.000
			Jumlah Produksi Pangan pada Perkebunan Besar	TON	1.600		Optimalisasi Kebun Dinas	100.000.000
			Jumlah Produksi Padi	TON	903.600		Kemitraan Usaha melalui Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan	183.290.000
			Jumlah Produksi Jagung	TON	37.000		DAK Reguler Bidang Pertanian (DAK Reguler 2018)	1.310.000.000
			Jumlah Produksi Kedelai	TON	5.000		Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	302.710.000
			Jumlah Produksi Ubi Kayu	TON	160.000		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (DBH Pajak Rokok 2018)	321.380.000
			Jumlah Produksi Cabe	TON			Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program (IPOMIP)	2.000.000.000
			Jumlah Produksi Tomat	TON			Pengembangan Infrastruktur Pertanian	29.884.725.186
			Jumlah Produksi Bawang Merah	TON	28.560		Pengembangan Infrastruktur Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	2.042.500.000
					25.636		Peningkatan Produksi melalui Prasaran dan Sarana Pertanian	547.165.654
							Integrated Participatory Development and Management Irrigation Program (IPOMIP Pendamping)	200.000.000
					411		Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	107.000.000
		Terciptanya kesempatan kerja di sektor agribisnis	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan			Peningkatan Kesejahteraan petani	Pengembangan Pasca Panen dan Produksi Olah Padi, Palawija dan Hortikultura	279.290.000
			- Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian	Orang	200		Penguatan Kompetensi Manajemen Kelembagaan dan Aksesibilitas Permodalan Usaha Perkebunan	80.000.000
			- Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan	Orang	122.850			
			Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Perkebunan, Pertanian dan Peternakan	Kelompok	30			

	Terwujudnya sentra produksi pertanian dan perkebunan	Berkembangnya Sentra ::			Peningkatan kesejahteraan Petani	Pengembangan Kawasan Sayuran	299,246,000
		Sayuran	Desa	57			
		Buah-Buahan	Desa	60			
		Florikultura	Desa	17			
		Biofarmaka	Desa	9			
		Pemasaran dan promosi hasil komoditas pertanian	Kali	5		Pengembangan Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	136,190,000
		Pemasaran dan promosi hasil komoditas pertanian	Kali	5		Pengembangan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Komoditas Perkebunan	220,000,000
	Meningkatkan produksi pertanian non pangan	Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat	Ton	54,489	Peningkatan Produksi Pertanian	Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan	971,000,000
		Jumlah Produksi Perkebunan Besar	Ton	16,544		Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	165,640,000
						Pengolahan Data Statistik Pertanian	392,320,000
						Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman perkebunan	194,680,000

Pada table 3 berikut disajikan data anggaran Belanja langsung untuk 4 (empat) sasaran strategis pembangunan pertanian dan 1(satu) sasaran strategis kegiatan rutin Dinas Pertanian Tahun Anggaran 2018.

Tabel 3.
Anggaran Belanja Langsung Per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)	% Anggaran
1.	Meningkatnya Produksi Pangan	Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian (Padi, Jagung, Kedele, Ubi Kayu, Cabe, Bawang merah, Tomat)	38.466.840.840	84,30
2	Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Berkembangnya Sentra Komoditas Hortikultura (Sayuran, Buah-buahan, Florikultura dan Biofarmaka)	863.376.000	1,89
3	Terciptanya Kesempatan Kerja di Sektor Agribisnis	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan	1.351.855.000	2,96
4	Meningkatkan Produksi Pertanian Non Pangan	Meningkatnya Jumlah Produksi Perkebunan	1.723.640.000	3,78
5	Meningkatnya Efisiensi dan Efektifitas Birokrasi	Tingkat Pemenuhan kebutuhan dasar Operasional Dinas Pertanian	3.226.845.303	7,07
	JUMLAH		45.632.557.143	100,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja suatu program pembangunan di bidang pertanian tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, non pemerintah maupun partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Dinas Pertanian menyelenggarakan satu program yang berhubungan langsung dengan pencapaian kinerja, yaitu program peningkatan ketahanan pangan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi dan ketersediaan beras secara berkelanjutan serta meningkatkan produksi, ketersediaan dan konsumsi pangan sumber karbohidrat non beras dan pangan sumber protein.

Sasaran program meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan, hortikultura dan aneka tanaman adapun pencapaian program d Adapun pencapaian program meningkatnya produksi pangan dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Produksi Pangan	1. Produksi pangan pada lahan perkebunan	Ton	1.600	2.400	150,00
	2. Padi	Ton	903.600	919.127	101,71
	3. Jagung	Ton	37.000	97.553	263,65
	4. Kedelai	Ton	5.000	34.806	696,12
	5. Ubi Kayu	Ton	160.000	98.552	61,59
	6. Cabe	Ton	28.560	27.469	96,18
	7. Tomat	Ton	25.636	19.376	75,58
	8. Bawang Merah	Ton	420	938	223,00

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari indikator kinerja pada sasaran program meningkatkan produksi pangan, terdapat 3 (tiga) indikator dengan kategori **tidak tercapai** yaitu ketersediaan pangan ubi kayu (61,59 %), Cabe (96,18 %) dan tomat (75,58 %) . Sedangkan indikator lainnya termasuk dalam kategori **tercapai** yaitu ketersediaan pangan pokok padi (101,71%), jagung (263,65 %), kedele (696,12%), dan bawang merah (223,00 %).
2. Pencapaian produksi padi sebesar 101,05% disebabkan gencarnya program pemerintah dalam rangka mewujudkan kemandirian dan kedaulatan pangan melalui Program UPSUS Pajale. Berbagai kegiatan diluncurkan untuk mewujudkan peningkatan produksi padi termasuk melibatkan unsur TNI untuk menggerakkan petani melakukan percepatan olah tanah dan tanam serta memfasilitasi bantuan benih padi kepada para petani. Peningkatan produksi juga di pengaruhi perluasan areal tanam dan panen sebagai dampak dari pembangunan infrastruktur prtanian berupa pengembangan irigasi pertanian , dam parit dan irigasi tanah dangkal.
3. Pencapaian produksi jagung sebesar 263,23 % disebabkan luas areal penanaman jagung melalui program pemerintah cukup luas, hanya sebagian kecil petani khususnya di Kecamatan Surade dan Cibitung yang menanam kedelai secara swadaya. Pada saat bantuan sarana produksi dari pemerintah untuk penanaman kedelai meningkat maka produksi kedelai meningkat, sebaliknya pada saat bantuan pemerintah berkurang maka produksi kedelai turun.
4. Tidak tercapainya target produksi ubikayu disebabkan harga jual ubikayu masih rendahnya harga jual produksi ubikayu sehingga mengurangi minat petani untuk menanamn ubikayu. Di samping itu terjadi persaingan penggunaan lahan yang biasanya ditanami ubikayu beralih komoditas ke jagung karena penanaman jagung dibantu dengan benih dan pupuk oleh pemerintah. Hal ini bisa terlihat dari tingkat capaian produksi jagung sebesar 263,23%.

5. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu masih terjadi keterlambatan pendistribusian sarana produksi, disaat lahan siap tanam sarana produksi masih dalam proses pengadaan sedangkan saat sarana produksi didistribusikan ada beberapa lahan yang sudah ditanami sehingga disalurkan ke lokasi lain yang siap atau kalo menjelang panen ditunggu pada tanam musim berikutnya.
6. Untuk Komoditi cabe dan tomat pada tahun 2018 belum mencapai target karena pada daerah-daerah tertentu yang biasa menanam tomat di lahan sawah , terhalang oleh penanam padi karena faktor air yang tetap ada, sehingga petani lebih memilih tetap menanam padi. Hal ini berdampak pada penurunan luas tanam dan panen. Curah hujan yang tinggi dan terus terjadi juga memicu beberapa penyakit seperti blas pada tomat yang dampaknya adalah penurunan produktivitas sehingga produksi tidak optimal.
7. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017, Produksi cabe dan bawang merah mengalami penurunan sedangkan untuk tomat produksinya lebih besar. Produksi cabe mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 36,50 % , demikian pula dengan bawang merah yang produksinya menurun dari 6.485 ton di tahun 2017 menjadi 938 ton di tahun 2018. Sedangkan produksi tomat mengalami peningkatan sebesar 2.228 Ton atau 11,50 %. Cabe yang terdiri dari cabe merah dan cabe rawit merupakan salahsatu komoditi yang dapat mempengaruhi tingkat inflasi, dan capaian produksinya menjadi target UPSUS Kementrian pertanian. Dukungan Program dan kegiatan dari APBN untuk cabe dan bawang merah dengan fasilitasi bantuan Benih, pupuk , mulsa sarana produksi lainnya. Untuk Komoditi tomat tidak ada program khusus untuk pencapaian produksinyai.
8. Dalam meningkatkan produksi pangan didukung pula dengan adanya infrastruktur pertanian yang memadai untuk menjamin ketersediaan air bagi pertanaman. Melalui program dan kegiatan pengembangan infrastruktur pertanian berupa perbaikan dan pembangunan jaringan

irigasi, pembangunan embung dan damparit maupun pipanisasi terjadi peningkatan Indeks pertanaman rata rata 200 sampai 300 . artinya pertanaman bisa dilakukan sebanyak 2 kali sampai 3 kali dalam setahun terutama untuk komoditi padi.

Realisasi ketersediaan pangan pokok padi pada tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 11.888 ton GKG (1,28 %) dibanding tahun sebelumnya. Realisasi produksi jagung tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 36.780 Ton atau 37,70 % dibandingkan produksi tahun 2017. Sedangkan untuk realisasi kedelai mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 30.218 ton sedangkan ubi kayu mengalami penurunan sebanyak 37.379 ton ubi (27,50 %).

Anggaran untuk program ini sebesar Rp 38.466.840.840,- terealisasi sebesar Rp. 36.442.247.751,- atau 94,74 % yang digunakan untuk melaksanakan 12 (dua belas) kegiatan, yakni :

1. Peningkatan Produksi melalui Prasarana dan Sarana Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018) dengan anggaran sebesar Rp 1,468,070,000 terealisasi sebesar Rp 1,399,980,136 (95,36%) dengan output kegiatan sebadai berikut :
 - Pembelian sarana pengendalian OPT berupa Insektisida (tepung) 75 kg, Insektisida (cair) 70 liter dan Rodentisida 60 kg
 - Pembelian alatsintan berupa Hand tractor 25 unit dan Cultivator 7 unit
 - Diseminasi kegiatan pengembangan prasarana dan sarana pertanian sebanyak 60 orang
 - Diseminasi pupuk sebanyak 60 orang
 - Bimbingan teknis mekanik alat dan mesin pertanian sebanyak 25 orang
 - Workshop pengamanan ketersediaan pupuk bersubsidi di Kabupaten Sukabumi sebanyak 35 orang
 - Sinkronisasi alokasi pupuk bersubsidi dengan RDKK sebanyak 120 orang

- Bangunan brigade alat dan mesin pertanian (wilayah I, VI dan VII) sebanyak 3 unit
- 2. Optimalisasi Kebun Dinas dengan anggaran sebesar Rp 100.000.000,- terealisasi sebesar Rp 96.660.000,- (96,66 %) dengan output kegiatan berupa pembelian pupuk organik sebanyak 6.840 kg dan honorarium pengelola kebun dinas
- 3. Kemitraan Usaha melalui Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan dengan anggaran sebesar Rp 183,290,000,- terealisasi Rp 181.380.000,- (98,96 %) dengan output kegiatan berupa : Kemitraan usaha perkebunan dengan petani di sekitar perkebunan (tanaman semusim padi) fasilitasi bibit tanaman pangan/percontohan kemitraan : 80 ha (sawah/tegalan)
- 4. DAK Reguler Bidang Pertanian (DAK Reguler 2018) dengan anggaran sebesar Rp 1,310,000,000 ,- terealisasi Rp 1.309.825.000,- (99,99 %) dengan output kegiatan berupa :
 - Diseminasi pelaksanaan kegiatan DAK TA. 2018 : 55 orang
 - Evaluasi pelaksanaan kegiatan DAK TA. 2018 : 50 orang
 - Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan dam parit : 5 unit
 - Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan irigasi tanah dangkal : 4 unit
- 5. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan dengan anggaran sebesar Rp 302,710,000,- terealisasi Rp 241.485.000,- (79,77 %) dengan output kegiatan berupa :
 - Diseminasi LP2B tingkat Kabupaten : 65 orang
 - Pemetaan lahan sawah LP2B : 1 paket
 - Penyusunan Perdes LP2B : 5 Perdes
 - Diseminasi LP2B wilayah I s/d VII : 50 orang
- 6. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (DBH Pajak Rokok 2018) dengan anggaran sebesar Rp 321,380,000,- terealisasi sebesar Rp 318,980,000,- (99,25 %) dengan output berupa :
 - Pestisida : 100 liter

- Herbisida : 100 liter
 - Sarana pendukung pertanian : 4 jenis
 - Urea : 900 kg
 - TSP : 800 kg
 - Diseminasi pencapaian target peningkatan produksi pajale : 160 orang
 - Diseminasi gerakan percepatan tanam pangan : 160 orang
 - Diseminasi pengerahan tim UPSUS (Upaya Khusus) pajale tingkat lapangan : 250 orang
 - Diseminasi koordinasi pengelolaan bantuan pemerintah TA. 2018 : 150 orang
 - Diseminasi tanam/panen perdana tingkat Kabupaten : 200 orang
 - Diseminasi evaluasi pencapaian target peningkatan produksi pajale TA. 2018 dan persiapan peningkatan produksi pajale TA. 2019 : 160 orang
 - Diseminasi pengembangan tanaman pangan tingkat wilayah : 30 orang
7. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP) dengan anggaran sebesar Rp 2,000,000,000 terealisasi Rp 394,244,800,- (19,71 %) dengan output kegiatan berupa : berupa SLPHT padi di 14 lokasi dengan peserta masing-masing 25 orang.
8. Pengembangan Infrastruktur Pertanian dengan anggaran sebesar Rp 29.884.725.186,- dengan realisasi Rp 29.719.842.650,- (99,45%) dengan output kegiatan berupa :
- Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan jaringanirigasi:171 unit
 - Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan jalan pertanian : 8 unit
 - Pembangunan/pengembangan/pemeliharaan jalan produksi perkebunan/pertanian : 23 unit
9. Pengembangan Infrastruktur Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018) dengan anggaran sebesar Rp 2.042.500.000,- terealisasi Rp 2.038.497.000,-

- (99,80 %) dengan output kegiatan berupa pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan jaringan irigasi di 23 lokasi
10. Peningkatan Produksi melalui Prasarana dan Sarana Pertanian dengan anggaran sebesar Rp 547.165.654,- terealisasi Rp 527.703.423,- (96,44 %) dengan output berupa pengadaan 23 unit hand tractor.
11. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP Pendampingan) dengan anggaran sebesar Rp 200.000.000,- terealisasi Rp 106.649.742,- (53,32 %) dengan output kegiatan berupa :
- Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan jaringan irigasi : 171 unit
 - Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan jalan pertanian : 8 unit
 - Pembangunan/ pengembangan/pemeliharaan jalan produksi perkebunan/pertanian : 23 unit
11. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan dengan anggaran sebesar Rp 107.000.000,- terealisasi sebesar Rp 107.000.000,- (100 %) dengan output berupa
- Kursus tani pengendalian OPT: 25 orang
 - Bintek penangkaran benih padi : 60 orang
 - Gerakan Spot Stop: 4 kali
 - Demplot padi sawah : 2 Ha
 - Mina Padi : 3 Ha

Program Peningkatan Kesejahteraan masyarakat yang saat ini dilakukan oleh Dinas Pertanian merupakan satu kegiatan yang sangat kompleks karena meningkatkan kesejahteraan mengandung beberapa unsur untuk dapat mencapainya. Sejahtera harus dapat mencakup segala aspek sehingga untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dengan upaya mengatasi kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup diperlukan ketepatan dalam penentuan sasaran penerima bantuan sehingga akan berdampak efektif dan efisien dalam mengurangi beban masyarakat.

Pengukuran kinerja bukan dilihat dari berhasilnya suatu kegiatan tapi sejauhmana kegiatan tersebut berpengaruh terhadap pencapaian peningkatan suatu produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang diusahakan.

Analisis pengukuran kinerja yang berhubungan langsung pada tingkat pencapaian isi dan misi kabupaten sukabumi disesuaikan dengan hasil pencapaian kinerja masing-masing sasaran yang dilaksanakan oleh dinas pertanian tahun 2018 dikategorikan tercapai dikarenakan capaian kinerja berdasarkan perbandingan target penetapan kinerja dibandingkan realisasi sebesar sama dengan dan lebih besar dari 100%.

a. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam Urusan Pertanian, Dinas Pertanian (Distan) melaksanakan 2 (dua) program yang berhubungan langsung dengan indikator pencapaian kinerja. Program tersebut adalah Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Program Peningkatan Produksi Pertanian.

1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Program ini bertujuan untuk mengembangkan usaha pertanian yang mampu menghasilkan produk pertanian yang berdaya saing, meningkatkan nilai tambah bagi masyarakat pertanian, memperluas kesempatan kerja dan berusaha di perdesaan, mengembangkan ekonomi wilayah, dan meningkatkan ekonomi melalui pendekatan partisipatif.

Sasaran program adalah terwujudnya sentra produksi pertanian melalui berkembangnya sentra produksi Komoditas Hortikultura, berkembangnya produk olahan hasil pertanian serta pemasaran dan promosi hasil pertanian .

Adapun pencapaian program Terwujudnya sentra produksi pertanian dapat dilihat pada tabel 5. sebagai berikut :

Sasaran program	Indikator	2018		
		Target	Realisasi	%
Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian	Berkembangnya Sentra Komoditas Hortikultura (Desa)			
	Cabe	46	46	100,00
	Bawang Merah	11	10	90,00
	Manggis	18	20	111,11
	Pepaya	18	20	111,11
	Pisang	16	16	100,00
	Jambu Kristal	8	8	100,00
	Bunga dan Daun Potong	17	12	70,59
	Biofarmaka	9	10	111,11
	Pemasaran dan promosi hasil Pertanian	5	13	200,00
Pemasaran dan promosi hasil Perkebunan	5	9	100,00	
Terciptanya Kesempatan kerja Sektor Agribisnis	- Jumlah tenaga kerja sector agribisnis	200	315	157,5
	- Jumlah tenaga Kerja sector Perkebunan	122.850	123.015	100,13

Capaian untuk berkembangnya sentra komoditi hortikultura hampir semua diatas 100 % kecuali untuk sentra bawang merah dan sentra Bunga dan Daun potong belum tercapai (Capaian 90 % dan 75 %). Berkembangnya sentra Komoditi Hortikultura berdasarkan potensi dan produk unggulan yang ada di kecamatan atau desa tersebut. Sentra Komoditi lebih memandang dari sisi luasan pertanaman komoditi tersebut. Penanaman dapat dilaksanakan secara swadaya petani ataupun dengan dukungan dari anggaran pemerintah.

Pada tahun 2018 sentra cabe berada di 45 desa terdiri dari 32 Desa cabe merah dan 13 desa sebagai sentra cabe rawit. Adapun desa desa tersebut berada di kecamatan gegerbitung, Sukalarang, Sukaraja, Sukabumi, Kadudampit, Cikembar, Nagrak, Caringin, Kabandungan, Cidahu, Cicurug, Simpenan, lengkong, Nyalindung, Purabaya, Jampang tengah, Kalibunder dan Pabuaran. Sentra Cabe cukup banyak karena harga jual produksinya yang cukup tinggi sehingga

menguntungkan petani, oleh sebab itu banyak desa yang menanam cabe untuk mendapat keuntungan hasil pertanian yang lebih baik. Dari Pemerintah Pusat ke daerah sentra tersebut diberikan bantuan sarana produksi.

Lokasi sentra bawang masih berapa di wilayah Sukabumi bagian selatan yaitu di kecamatan Simpenan, Jampangkulon, Ciracap, Cibitung, Kalibunder, Surade dan Pabuaran. Sebagai desa sentra ada 10 Desa yaitu Desa Loji Simpenan, Desa Pangumbahan, Ujunggenteng dan Cikanggung Kecamatan Ciracap, Desa Cibitung, Desa Padajaya Jampangkulon, Desa Pasir ipis Surade, Desa Sukaluyu Kalibunder dan Desa Cibadak Pabuaran. Berkembangnya daerah sentra bawang merah didukung oleh program dan kegiatan dari pemerintah pusat dan kabupaten melalui bantuan sarana produksi terutama benih dan pupuk organik.

Sentra Komoditi Manggis berada di kecamatan Cicantayan, Cikembar, Gunungguruh, Jampang tengah, Nyalindung, Gegerbitung, Palabuhanratu dan Cisolok. Rata-rata di masing masing kecamatan berkembang penanaman manggis di dua sampai tiga desa, sehingga pada tahun 2018 daerah sentra manggis dapat berkembang menjadi 20 Desa. Tantangan yang dihadapi oleh hasil produksi manggis ini adalah peningkatan kualitas hasil sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi tidak hanya di pasar lokal namun beberapa kelompok mulai merambah pasar nasional dan internasional.

Kabupaten Sukabumi merupakan salah satu penghasil pisang terbanyak di Jawa Barat, dengan kualitas rasa yang enak dan manis. Hampir di setiap kecamatan ditemukan tanaman pisang, dan bila dilihat dari luas tanam dan kontinuitas dalam produksi pisang pada 5 tahun terakhir ada 14 kecamatan yang bisa dikategorikan sebagai sentra pisang yaitu kecamatan Bantargadung, Palabuhanratu, Gegerbitung, Cikakak, Kalapanunggal, Cisolok, Warungkiara, Simpenan, Kabandungan, Bojong genteng, Sukabumi, Cidolog, Sagaranten, Cidahu dan Parakansalak.

Dengan asumsi dimasing masing kecamatan terdapat satu desa sentra maka pada tahun 2018 ini terdapat 15 Desa sentra komoditi pisang.

Komoditi Jambu kristal memang belum cukup luas di tanam , namun jambu ini memiliki keunggulan dari rasa dan teksturnya sehingga harga jualnya lebih tinggi. Pemerintah melalui anggaran baik dari kabupaten maupun pusat membantu petani dalam penyediaan bibit dan pembinaan melalui dampingan oleh para petugas yang ada di kecamatan. Terdapat 8 desa yang dikategorikan sentra jambu kristal yaitu 3 desa di kecamatan gegerbitung yaitu Desa buniwangi, sukamanah, ciengang ; kecamatan Sukaraja, Sukalarang,jampang tengah, nyalindung, ciemas dan cidolog.

Bunga dan daunpotong masih didominasi oleh krisan dan dracaena . sentra komoditinya berada di kecamatan Sukabumi, Sukaraja, Kadudampit, Cicurug dan Cidahu . Pengembangan sentra ini didukung dengan pembangunan Greenhouse dan fasilitasi sarana produksi. Namun dari target yang diinginkan masih belum optimal karena Pembangunan Greenhouse dengan perlengkapannya memerlukan anggaran yang cukup besar sehingga petani masih kesulitan untuk memlaksanakan secara swadaya . Krisan dan Dracaena dari sisi pemasaran sudah cukup baik bahkan Dracaena sudah dapat menembus pasar eksport.

Sentra komoditi biofarmaka terutama Temulawak, jahe dan kunyit berada di kecamatan Nagrak, Cicantayan, Cidahu, Ciemas, Jampangkulon, Cidolog, Pabuaran dan Curug kembar. Daerah ini umumnya menjual hasil produksinya ke industri untuk bahan baku jamu dan adajuga kelompok seperti kelompok tani kemuning di kecamatan nagrak disamping budidaya juga bergerak diusaha pengolahan dan produknya sudah cukup berkembang luas.

Produk olahan dari komoditi unggulan yang ada di kabupaten sukabumi memiliki jenis yang cukup banyak terutama olahan dari komoditi palawija dan hortikultura. Selama 2018 sudah teridentifikasi ada 52 kelompok tani yang bergerak pada pengolahan hasil pertanian. Melalui

program dan kegiatan dari kabupaten, propinsi maupun pusat difasilitasi alat pengolahan untuk meningkatkan kualitas hasil olahannya dan diberikan pembinaan oleh pihak yang berkompeten melalui bintek –bintek. Jenis olahan yang lebih difokuskan adalah olahan singkong dan pisang. Untuk hasil olahan padi lebih ke pembuatan ranginang , di palawija ada olahan singkong ,ubi jalar dan jagung dan dihortikultura terutama buah-buahan lebih bervariasi.

Fasilitas promosi dan pemasaran produk dilaksanakan melalui kegiatan promosi berupa pameran dan bazaar yang diikuti baik di tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional . Di tingkat nasional promosi dan pameran dirangkaikan dengan event nasional seperti Hari Pangan Sedunia. Jenis Komoditi yang dipamerkan adalah yang bernilai ekonomi tinggi dan mempunyai daya saing dengan produk dari daerah lain seperti di hortikultura kita memiliki Krisan dan Dracaena.

Besar pagu anggaran untuk program ini sebesar Rp 2.215.231.000,- terealisasi Rp 1.970.436.500,- atau 88,95 % yang digunakan untuk melaksanakan 5 (Lima) kegiatan, yakni :

1. Pengembangan Pasca Panen dan Produk Olahan Padi Palawija dan Hortikultura .

Alokasi anggaran sebesar Rp 279.290.000,- realisasi Rp 173.312.000,- (62,05 %) .Keluaran dari kegiatan ini yaitu :

- Bimbingan teknis pengolahan tanaman hortikultura : 60 Orang
- Bimbingan teknis GMP tanaman padi, jagung dan kedelai: 65 Orang
- Diseminasi pertanian organik : 65 Orang
- Pengadaan saran pendukung pengolahan hasil pertanian : 3 Unit
- Pengadaan terpal 130 buah

2. Pengembangan Pemasaran dan promosi Hasil Pertanian

Alokasi anggaran sebesar 136.190.000,- realisasi Rp 123.750.000,- (90,87 %). Keluaran dari kegiatan yaitu :

- Diseminasi kemitraan usaha petani hortikultura : 1 kali, 60 Orang peserta
 - Diseminasi kemitraan usaha petani tanaman pangan : 1 kali, 60 Orang peserta
 - Diseminasi aspartan : 1 kali, 60 Orang peserta
 - Upacara pembukaan dan penutupan hari jadi Kabupaten Sukabumi : 60 Orang
 - Bahan Pameran tingkat Nasional tidak terealisasi
 - Pameran tingkat Provinsi : 2 Kali
 - Pameran tingkat Kabupaten : 4 Kali
 - Revitalisasi tenda aspartan : 6 Buah
3. Pengembangan Kawasan Sayuran dengan alokasi anggaran sebesar Rp 863.376.000,- terealisasi sebesar Rp 838.666.000,- atau 97,14 % .
Keluaran dari kegiatan yaitu :
- Bibit jahe : 2400 Kg
 - Bibit kunyit : 500 Pohon
 - Bibit Jahe : 500 Pohon
 - Bibit Daun Bawang : 500 Pohon
 - Bibit Terung Ungu : 500 Pohon
 - Bibit Cabe Rawit : 500 Pohon
 - Bibit Tomat : 500 Pohon
 - Pupuk Organik : 20.000Kg
 - Sarana pendukung pertanian (pot) : 500 Buah
 - Pembangunan rumah kemas strawberry : 1 Unit
 - Kendaraan hias (hari jadi Kabupaten Sukabumi) : 2 Unit
 - Diseminasi pengembangan kawasan hortikultura : 200 Orang
 - Diseminasi dan workshop budidaya teknologi bawang putih pengembangan kawasan bawang putih : 85 Orang
 - Diseminasi tanam/panen hortikultura : 150 Orang

- Verifikasi dan koordinasi pengembangan bawang putih di Kabupaten Sukabumi : 40 Orang
 - Diseminasi evaluasi pengembangan kawasan hortikultura TA. 2018 dan perencanaan hortikultura TA. 2019 : 150 Orang
 - SL GAP cabe merah : 28 Orang
4. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran hasil perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 623.525.000,- terealisasi sebesar Rp 521.875.500,- atau 83,70 % . keluaran dari kegiatan yaitu :
- Bimbingan teknis pengolahan kopi ; 30 Orang
 - Bimbingan teknis pengolahan cengkeh : 30 Orang
 - Alat pengolahan kopi : 2 Unit
 - Alat pengolahan daun cengkeh : 2 Unit
 - Pameran hasil usaha perkebunan : 4 Kali
5. Penguatan Kompetensi Manajemen Kelembagaan dan Aksesibilitas Permodalan Usaha Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 312.850.000,- terealisasi sebesar Rp 312.835.000,- atau 100 % . keluaran kegiatan yaitu :
- Pembinaan badan hukum kelompok tani perkebunan : 2 Kelompok
 - Pelatihan wirausaha baru bidang perkebunan : 90 Orang
 - Fasilitasi permodalan : 60 Orang
 - PRA identifikasi kelembagaan tani perkebunan (teh) : 120 Orang

1) Program Peningkatan Produksi Pertanian

Tujuan dari program ini adalah meningkatkan produksi dan produktivitas padi, palawija dan hortikultura. Sasaran program adalah peningkatan produksi dan produktivitas padi, palawija dan hortikultura melalui penggunaan benih/bibit berkualitas, teknik budi daya yang baik, manajemen tani yang baik, implementasi teknologi tepat guna, antisipasi dampak anomali iklim dan serangan OPT serta optimalisasi lahan.

Adapun pencapaian program meningkatnya produksi pertanian non pangan dapat dilihat pada table 6. berikut :

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya Produksi Pertanian Non Pangan	Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat	Ton	54.489	90.488	166,07
	Jumlah Produksi Perkebunan Besar	Ton	16.544	14.133	85,43

Produksi Pertanian Non Pangan dihasilkan dari produksi perkebunan rakyat dan produksi perkebunan besar. Berdasarkan Capaian Indikator kinerja tahun 2018 produksi perkebunan rakyat yang belum mencapai target (capaian dibawah 100 %) pada komoditi karet, kopi, aren, pala dan Kakao. Hal tersebut disebabkan karena komoditi komoditi tersebut sebagian besar umur tanamannya antara 25 – 35 tahun , sehingga produksi dan produktivitasnya menurun. Untuk itu perlu dilakukan peremajaan atau rehabilitasi tanaman.

Adapun yang capaian indikator kinerjanya sudah lebih dari 100 % meliputi komoditi teh, kelapa dan cengkeh. Peningkatan produksi teh disebabkan adanya peningkatan produksi dari tanaman belum menghasilkan (TBM) seluas 75,26 Ha menjadi tanaman menghasilkan (TM). Pada Komoditas cengkeh adanya peningkatan produksi disebabkan adanya kegiatan intensifikasi tanaman cengkeh dari tahun 2013 – 2017 baik itu dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN. Demikian kpula pada Komoditas kelapa yang meliputi Jenis kelapa Dalam, Hibrida dan Deres karena adanya peningkatan produksi dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 612,23 Ha menjadi Tanaman Menghasil (TM),

Peningkatan produksi komoditi teh, kelapa dan cengkeh ditunjang oleh kegiatan peremajaan atau rehabilitasi kelapa yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN dari tahun 2013 – 2018.

Pada jumlah produksi Perkebunan Besar yang capaiannya masih dibawah 100 % adalah Komoditas Kakao , hal ini dikarenakan umur tanaman sudah diatas 25 – 35 Tahun, sehingga produksi dan produktivitasnya menurun. Untuk mengatasinya diharapkan agar dilakukan peremajaan atau rehabilitasi tanaman .

Sedangkan untuk Komoditas Karet, Teh, Kelapa Swit dan Cengkeh di perkebunan besar capaian indikator kinerjanya sudah lebih dari 100 %. Untuk komoditas Kelapa Sawit adanya peningkatan produksi disebabkan perubahan dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 300 Ha menjadi Tanaman Menghasilkan (TM) dengan rata-rata produksi 8.532,37 Kg/Ha serta adanya perlakuan tanaman yang intensif. Peningkatan produksi kelapa sawit juga dikarenakan umur tanaman yang merupakan titik produksi tertinggi pada kisaran umur 7 – 15 Tahun. Kondisi tanaman kelapa sawit di perkebunan PTPN dan PBS dikisaran berumur 7 – 10 Tahun.

Komoditas Teh di perkebunan besar juga capaiannya sudah lebih dari 100 %. Hal ini disebabkan adanya peningkatan produksi dari Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) seluas 500 Ha menjadi Tanaman Menghasilkan (TM) dengan rata-rata produksi 781 Kg/Ha serta adanya pemeliharaan tanaman yang intensif berupa pemupukan, pemangkasan batang dan agroklimat (cuaca) yang mendukung.

Besar pagu anggaran untuk program ini sebesar Rp 1.723,640.000,- , terealisasi sebesar Rp 1.702.370.500,- atau 98,77 % yang digunakan untuk melaksanakan 4 (empat) kegiatan, yakni :

1. Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 971.000.000,- terealisasi sebesar Rp 962.203.000,- (99,09 %) dengan keluaran kegiatan yaitu :
 - Pembuatan persemaian cengkeh : 30.800 biji
 - Pembuatan persemaian teh : 131.500 stek
 - Pembuatan persemaian kopi : 18.000 biji
 - Pembuatan persemaian pala : 5.500 biji

- Pembuatan persemaian panili : 3.000 stek
 - Penampungan air dan pemipaan (kapasitas) : 1.500 liter
 - Bangunan kandang ternak (jumlah ekor) : 50 ekor
 - Gudang layak pakai dan green house : 1 unit
2. Pembinaan dan pengawasan Perkebunan Besar dengan alokasi anggaran sebesar Rp 165.640.000,- terealisasi sebesar Rp 164.648.500,- atau 99,40 % . Keluaran dari kegiatan yaitu :
- Pencacahan perkebunan besar sebagai bahan untuk klasifikasi perkebunan besar di Kabupaten Sukabumi : 58 kebun
 - Verifikasi data perusahaan perkebunan besar secara lengkap sebagai bahan dalam penetapan kebijakan bidang perkebunan : 58 dokumen
3. Pengolahan Data Statistik Pertanian dengan alokasi anggaran sebesar Rp 392.320.000,- terealisasi sebesar Rp 385.189.000,- atau 98,18 % . keluaran dari kegiatan yaitu :
- Diseminasi refreshing data statistik pertanian : 55 orang
 - Sinkronisasi data statistik pertanian : 20 orang
 - Penyusunan sasaran tanam : 100 orang
 - Penguatan kelembagaan kelompok tani : 50 orang
 - Diseminasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) : 50 orang
4. Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 194.680.000,- dan terealisasi sebesar Rp 190.330.000,- atau 97,77 % . Keluaran dari kegiatan yaitu:
- Intensifikasi tanaman cengkeh di Desa Wangunsari Kecamatan Cisolok : 20 ha
 - Peremajaan tanaman cengkeh di Desa Cibodas Kecamatan Palabuhanratu : 20 ha

BAB IV

PENUTUP

Keberhasilan pelaksanaan Program Pembangunan Pertanian tahun 2018 di Kabupaten Sukabumi tidak terlepas dari dukungan semua pihak, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, non pemerintah maupun partisipasi aktif masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian maupun dalam menggerakkan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2018 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Dinas terhadap penyelenggaraan pemerintah tahun 2018 dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Hasil evaluasi kinerja pada setiap sasaran yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian capaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 Terciptanya kesempatan kerja di sector agribisnis

Sasaran 2 Meningkatnya produksi pangan

Sasaran 3 Terwujudnya sentra produksi pertanian, perkebunan dan peternakan

Sasaran 4 Meningkatnya produksi pertanian non pangan

Dari 4 (empat) sasaran tersebut diatas yang diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja. Indikator Kinerja pada sasaran program Meningkatnya produksi pangan terdapat 3 (tiga) indikator dengan kategori tidak tercapai dan sisanya tercapai; Indikator kinerja sasaran program terwujudnya sentra produksi pertanian yang tidak tercapai adalah sentra bawang merah dan sentra bunga dan daun potong dan sisanya tercapai ; Indikator Meningkatnya produksi pertanian non pangan yang belum tercapai adalah Jumlah produksi non pangan di perkebunan besar ;

Berdasarkan penilaian tersebut di atas, dan sesuai dengan hasil evaluasi pencapaian kinerja masing-masing sasaran yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi dikategorikan “tercapai”, dikarenakan capaian kinerja berdasarkan perbandingan target penetapan kinerja dibandingkan realisasi sebesar sama dengan dan lebih besar dari 100%. Pencapaian sasaran dalam tahun 2018 secara umum telah dapat dicapai secara optimal.

Terkait dengan hal tersebut untuk meningkatkan target indikator sasaran agar semuanya mendapat kategori yang diharapkan dan sesuai dengan perjanjian kinerja yang sudah disepakati antara Kepala Daerah dengan Kepala Dinas untuk tahun 2018 maka perlu dilakukan :

1. Kerjasama dan koordinasi yang lebih baik dengan berbagai stakeholder
2. Pembinaan dan sosialisasi kepada kelompok tani / petani
3. Studi banding

Sukabumi, Pebruari 2019

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi,



I. H. SUDRAJAT, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19620422 198803 1 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN



S U R A T K E P U T U S A N
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN SUKABUMI
Nomor : 050/ 1253 - Sekret

TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKj)
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2018

KEPALA DINAS
PERTANIAN
KABUPATEN SUKABUMI

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendorong pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*result oriented governance*) diperlukan pengukuran akuntabilitas kinerja hasil pelaksanaan program dan kegiatan;
- b. bahwa sehubungan hal tersebut pada huruf (a) perlu dibentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) dan huruf (b), perlu ditetapkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sukabumi;

6. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 65 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian;
7. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 64 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/Laporan Kinerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi bertugas :
- a. Melakukan analisa dan evaluasi kinerja berdasarkan pelaksanaan tupoksi, program dan kegiatan yang bersumber dari APBD Kabupaten Sukabumi Tahun 2018;
 - b. Melakukan pengukuran kinerja terhadap sasaran program yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Sukabumi dan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021;
 - c. Menyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018;
- KETIGA : Masa kerja Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi Tahun 2018 berakhir setelah LKj Dinas Pertanian disahkan dan diterima oleh Instansi Penilai;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan;

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai mestinya.

Ditetapkan di : Palabuhanratu
Pada tanggal : Februari 2019

KEPALA DINAS,



Ir. H. SUDRAJAT, MM

Pambina Utama Muda

NIP. 196204221988031006

NOMOR :
TANGGAL :
TENTANG : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi Tahun 2018.

1. Ketua : Kepala Dinas
2. Wakil Ketua : Sekretaris Dinas
3. Sekretaris : Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
4. Anggota :
 1. Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 2. Kepala Bidang Perkebunan
 3. Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan Pertanian
 4. Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan
 5. Kepala Seksi Produksi Hortikultura
 6. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran
 7. Kepala Seksi Produksi Perkebunan
 8. Kepala Seksi Penatausahaan Perkebunan
 9. Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran
 10. Kepala Seksi Lahan dan Irigasi
 11. Kepala Seksi Pupuk, Pestisida dan Alat Mesin Pertanian
 12. Kepala Seksi Pembiayaan, Data, Informasi dan Penyuluhan

Ditetapkan di : Palabuhanratu
Pada tanggal : Februari 2019

Kepala Dinas,

I. I. SUDRAJAT, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 196204221988031006



PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PERTANIAN

Komplek Perkantoran Cimaja Jl. Raya Cisolok Km. 10 Tlp. (0266) 436407 - 436408
Fax. (0266) 436408 Cisolok Palabuhanratu - Sukabumi

KEPUTUSAN KEPALA DINAS

NOMOR : 860/196-Selekt/TAHUN 2018

TENTANG

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
TAHUN 2016-2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DINAS PERTANIAN,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 (ayat 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Penetapan Keputusan Kepala Dinas tentang Indikator Kinerja Utama di Dinas Pertanian Pemerintah Kabupaten Sukabumi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Agustus 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Djawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4963);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
20. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Barat Tahun 2013-2018;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 13 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sukabumi tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2009 Nomor 13);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 22 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2012 Nomor 22);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 Nomor 4).
27. Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 7 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi (Lembaran Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 Nomor 7, Noreg Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat 7/183/2016).
28. Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 70 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian (Berita Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 Nomor 7)

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- PERTAMA :
- Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk:
- a. Penetapan Rencana Kinerja Tahunan;
 - b. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran;
 - c. Menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja;
 - d. Menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah; serta
 - e. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 – 2021.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Palabuhanratu
pada tanggal : 4 Januari 2018

Kepala Dinas,



Ir. Hj. Dedah Herlina, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19630711 198809 2 001

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
NOMOR : 800/196-*sekeret*
TENTANG : INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN**

1. Nama Organisasi : Dinas Pertanian
2. Tugas : Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian
3. Fungsi :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pertanian;
 2. Pelaksanaan kebijakan bidang pertanian;
 3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kesekretariatan, bidang tanaman pangan dan Hortikultura, bidang perkebunan, bidang prasarana dan sarana pertanian; kelompok jabatan fungsional dan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas;
 4. Pelaksanaan administrasi di lingkungan dinas;
 5. Pembinaan pelayanan publik di lingkungan Dinas;
 6. Penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang Pertanian;
 7. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan izin usaha/rekomendasi teknis di bidang
 8. Pertanian;
 9. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil bidang tanaman pangan, Hortikultura dan perkebunan;
 10. Pengawasan dan pengendalian teknis pasca penerbitan perizinan yang diterbitkan dinas dan
 11. Perangkat daerah terkait;
 12. Pembinaan penyelenggaraan pelayanan publik di Lingkungan Dinas;
 13. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;
 14. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama di bidang tugasnya;

Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi	Sumber Data
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya Produksi Pangan	Meningkatkan produksi hasil pertanian : a. Jumlah produksi padi b. Jumlah produksi jagung c. Jumlah produksi kedelai d. Jumlah produksi ubi kayu e. Jumlah produksi cabe f. Jumlah produksi tomat g. Jumlah produksi bawang merah	903.600 Ton 37.000 Ton 5.000 Ton 160.000 Ton 28.560 Ton 25.636 Ton 420 Ton	Dinas Pertanian
2.	Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Berkembangnya sentra komoditas pertanian : a. Cabe b. Bawang merah c. Manggis d. Pepaya e. Pisang f. Jambu Kristal g. Bunga dan daun potong h. Biofarmaka	46 Desa 11 Desa 18 Desa 18 Desa 16 Desa 8 Desa 17 Desa 9 desa	
3.	Terciptanya Kesempatan Kerja di Sektor Agribisnis	Jumlah tenaga kerja sektor pertanian, perkebunan dan peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian b. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan c. Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian	200 Orang 122.850 Orang 30 Kelompok	

		dan Perkebunan		
4.	Meningkatkan Produksi Pertanian Non Pangan	Meningkatnya jumlah produksi perkebunan : a. Jumlah produksi perkebunan besar b. Jumlah produksi perkebunan rakyat	54.489 Ton 16.544 Ton	

Palabuhanratu, 16 Januari 2018

Kepala Dinas Pertanian



Ir. Hj. Dedah Herlina, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **OOM ABDURAHMAN**
Jabatan : Kasubag Kepegawaian dan Umum
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. H. KUSMAN NUR, MM**
Jabatan : Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

Ir. H. KUSMAN NUR, MM
NIP. 19620219 199203 1 007

PIHAK PERTAMA,

OOM ABDURAHMAN
NIP. 19640420 198803 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
SEKRETARIS
KASUBAG KEPEGAWAIAN DAN UMUM

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Administrasi Perkantoran	12 Bulan
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur	12 Bulan
4.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur	100 %
5.	Program Ketahanan Pangan	Meningkatnya Jumlah Produksi Hortikultura dan Tanaman Pangan	67 Ha

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.980.372.178,00	APBD
	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.780.499.278,00	
	2. Pelayanan Administrasi Perkantoran Unit Pelayanan Teknis	Rp. 143.482.900,00	
	3. Pelayanan Administrasi Aset	Rp. 49.680.000,00	
	4. Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Rp. 6.710.000,00	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 860.517.500,00	APBD
	1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp. 113.380.000,00	
	2. Pengadaan Perangkat Komputer	Rp. 83.387.500,00	
	3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp. 328.950.000,00	
	4. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Rp. 270.350.000,00	

	5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 64.450.000,00	
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 18.273.275,00	APBD
	1. Bimbingan Teknis Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Rp. 18.273.275,00	
IV.	Program Ketahanan Pangan	Rp. 100.000.000,00	APBD
	1. Optimalisasi Kebun Dinas	Rp. 100.000.000,00	

Sekretaris Dinas Pertanian



Ir. H. KUSMAN NUR, MM
NIP. 19601027 199103 1 001

Kasubag Kepegawaian dan Umum



OOM ABDURAHMAN
NIP. 19640420 198803 1 007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DETY SETIAWATI, S.Si, MP**
Jabatan : Kasubag Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. H. KUSMAN NUR, MM**
Jabatan : Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

Ir. H. KUSMAN NUR, MM
NIP. 19620219 199203 1 007

PIHAK PERTAMA,

DETY SETIAWATI, S.Si, MP
NIP. 19730527 199805 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
SEKRETARIS
KASUBAG KEUANGAN, PERENCANAAN DAN EVALUASI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya Administrasi Perkantoran	12 Bulan
2.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %

No	Program / Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.780.499.278,00
	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.780.499.278,00
II.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 56.562.350,00
	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinera SKPD	Rp. 56.562.350,00

Sekretaris Dinas Pertanian



Ir. H. KUSMAN NUR, MM
 NIP. 19620219 199203 1 007

Kasubag Keuangan,
 Perencanaan dan Evaluasi



DETY SETIAWATI, S.Si, MP
 NIP. 19730527 199805 2 005



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **IMAS LATIFAH, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **D E D E N, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan men gambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

D E D E N, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

PIHAK PERTAMA,

IMAS LATIFAH, SP
NIP. 19750402 200501 2 004

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian b. Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian dan Perkebunan c. Produk Olahan Hasil Pertanian - Hasil Olahan Padi - Hasil Olahan Palawija - Hasil Olahan Hortikultura d. Pengembangan, Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah : - Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	200 Orang 23 Kelompok 1 % 2 % 2 % 5 Kali

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 392.410.000,00	APBD
	1. Pengembangan Pasca Panen dan Produk Olahan Padi, Palawija dan Hortikultura	Rp. 279.290.000,00	
	2. Pengembangan Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	Rp. 113.120.000,00	

Kepala Bidang
Tanaman Pangan dan Hortikultura



D E D E N, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

Kepala Seksi
Pengolahan dan Pemasaran



IMAS LATIFAH, SP
NIP. 19750402 200501 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DENI RUSLAN, SP**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Hortikultura
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **D E D E N, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

D E D E N, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

PIHAK PERTAMA,

DENI RUSLAN, SP, MP
NIP. 19751206 200501 1 011

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
SEKSI PRODUKSI HORTIKULTURA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	a. Berkembangnya Sentra Komoditas Hortikultura : - Sentra Komoditas Cabe - Sentra Komoditas Bawang Merah - Sentra Manggis - Sentra Komoditas Pepaya - Sentra Komoditas Pisang - Sentra Komoditas Jambu Kristal - Sentra Komoditas Bunga dan Daun Potong - Sentra Komoditas Biofarmaka	46 Desa 11 Desa 18 Desa 18 Desa 16 Desa 8 Desa 17 Desa 9 Desa

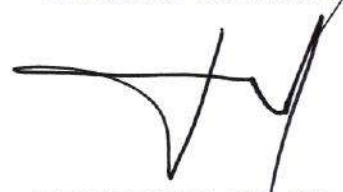
No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 564.130.000,00	APBD
	1. Pengembangan Kawasan Sayuran	Rp. 564.130.000,00	
III.	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Rp. 2.265.000.000,00	APBN-TP Provinsi Jabar

Kepala Bidang
Tanaman Pangan dan Hortikultura



D E D E N, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

Kepala Seksi
Produksi Hortikultura



DENI RUSLAN, SP, MP
NIP. 19751206 200501 1 011



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SOSTENES, SP., MT**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **D E D E N, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 - 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

D E D E N, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

PIHAK PERTAMA,

SOSTENES, SP., MT
NIP. 19720324 199901 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
SEKSI PRODUKSI TANAMAN PANGAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Produksi Padi b. Jumlah Padi Jagung c. Jumlah Produksi Kedelai d. Jumlah Produksi Ubi Kayu	903,600 Ton 37.000 Ton 5.000 Ton 160.000 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 321.380.000,00	APBD
	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 321.380.000,00	

Kepala Bidang
Tanaman Pangan dan Hortikultura



DEDEN, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

Kepala Seksi
Produksi Tanaman Pangan



SOSTENES, SP., MT
NIP. 19720324 199901 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SAPARI, S.PKP**
Jabatan : Kepala Seksi Pengolahan dan Pemasaran
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **YANA CHEFIANA, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003

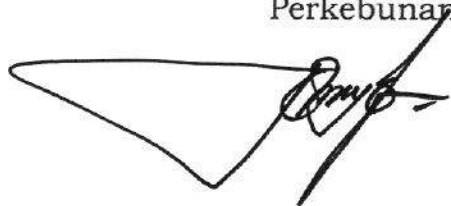
SAPARI, S.PKP
NIP. 19600412 198603 1 013

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PERKEBUNAN
SEKSI PENGOLAHAN DAN PEMASARAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Pengembangan, Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah: - Pemasaran dan Promosi Hasil Perkebunan	5 Kali

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 403.525.000,00	APBD
	1. Pengembangan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Komoditas Perkebunan	Rp. 403.525.000,00	

Kepala Bidang
Perkebunan



YANA CHEFIANA, SP, M.Si
 NIP. 19740416 200212 1 003

Kepala Seksi
Pengolahan dan Pemasaran



SAPARI, S.PKP
 NIP. 19600412 198603 1 013



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. ADNI**
Jabatan : Kepala Seksi Produksi Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **YANA CHEFIANA, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003

Ir. ADNI
NIP. 19640125 199803 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PERKEBUNAN
SEKSI PRODUKSI PERKEBUNAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	a. Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat : - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Teh - Jumlah Produksi Kelapa - Jumlah Produksi Cengkeh - Jumlah Produksi Kopi - Jumlah Produksi Aren - Jumlah Produksi Pala - Jumlah Produksi Kakao	 1.162 Ton 2.073 Ton 46.350 Ton 1.281 Ton 128 Ton 3.023 Ton 392 Ton 80 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp. 1.281.320.000,00	APBD
	1. Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan	Rp. 921.000.000,00	
	2. Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	Rp. 194.680.000,00	

Kepala Bidang
Perkebunan



YANA CHEFIANA, SP, M.Si
 NIP. 19740416 200212 1 003

Kepala Seksi
Produksi Perkebunan



Ir. ADNI
 NIP. 19640125 199803 1 002



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GUMILAR K. PERMANA, S.Hut, M.Si**
Jabatan : Kepala Seksi Penatausahaan Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **YANA CHEFIANA, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003

PIHAK PERTAMA,

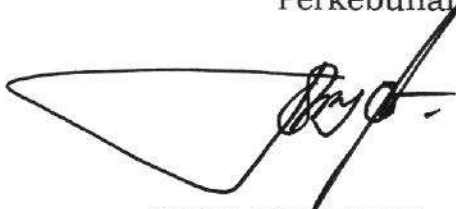
GUMILAR K. PERMANA, S.Hut, M.Si
NIP. 19770401 200501 1 008

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PERKEBUNAN
SEKSI PENATAUSAHAAN PERKEBUNAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : <li style="padding-left: 20px;">a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan - Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian dan Perkebunan 	<p style="text-align: center;">122.850 Orang</p> <p style="text-align: center;">7 Kelompok</p>
2.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	<p>Meningkatnya Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Produksi Pangan pada Perkebunan Besar 	<p style="text-align: center;">1.600 Ton</p>
3.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	<p>Jumlah Produksi Perkebunan Besar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Teh - Jumlah Produksi Kakao - Jumlah Produksi Kelapa Sawit - Jumlah Produksi Cengkeh 	<p style="text-align: center;">7.033 Ton</p> <p style="text-align: center;">4.481 Ton</p> <p style="text-align: center;">124 Ton</p> <p style="text-align: center;">4.792 Ton</p> <p style="text-align: center;">114 Ton</p>

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani 1. Penguatan Kompetensi Manajemen Kelembagaan dan Aksesibilitas Permodalan Usaha Perkebunan	Rp. 232.850.000,00 Rp. 232.850.000,00	APBD
II.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan 1. Kemitraan Usaha Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan	Rp. 183.290.000,00 Rp. 183.290.000,00	APBD
III.	Program Peningkatan Produksi Pertanian 1. Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	Rp. 165.640.000,00 Rp. 165.640.000,00	APBD

Kepala Bidang
Perkebunan



YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003

Kepala Seksi
Penatausahaan Perkebunan



GUMILAR K. PERMANA, S.Hut, M.Si
NIP. 19770401 200501 1 008



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir DOSEN A. KARMANA**
Jabatan : Kepala Seksi Lahan dan Irigasi
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **ELI SULASTRI, SP, MM**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

PIHAK PERTAMA,

Ir. DOSEN A. KARMANA
NIP. 19660517 200212 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
SEKSI LAHAN DAN IRIGASI

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	a. Cetak Lahan Sawah/Perluasan Areal Sawah b. Pengembangan Insfrastuktur Pertanian	50 Ha 4.000 Ha

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 33.152.050.186,00	APBD
	1. DAK Reguler Bidang Pertanian (DAK Reguler 2018)	Rp. 1.309.825.000,00	
	2. Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Rp. 29.799.725.186,00	
	3. Pengembangan Infrastruktur Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 2.042.500.000,00	

Kepala Bidang
Prasarana dan Sarana Pertanian



ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

Kepala Seksi
Lahan dan Irigasi



Ir. DOSEN A. KARMANA
NIP. 19660517 200212 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **GILAR MUHAMAD AKMAL, SP., MP**
Jabatan : Kepala Seksi Pembiayaan, Data, Informasi dan SDM
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **ELI SULASTRI, SP, MM**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 - 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

PIHAK PERTAMA,

GILAR MUHAMAD AKMAL, SP., MP
NIP. 19690703 198903 2 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
SEKSI PEMBIAYAAN. DATA, INFORMASI DAN SDM

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatkan Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Produksi Padi b. Jumlah Padi Jagung c. Jumlah Produksi Kedelai d. Jumlah Produksi Ubi Kayu e. Jumlah Produksi Cabe f. Jumlah Produksi Tomat g. Jumlah Produksi Bawang Merah h. Optimalisasi Lahan i. Cetak Lahan Sawah/Perluasan Areal Sawah j. Pengembangan Insfrastuktur Pertanian k. Alat Pasca Panen dan Pasca Panen l. Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Pertanian	903.600 Ton 37.000 Ton 5.000 Ton 160.000 Ton 28.560 Ton 25.636 Ton 420 Ton 500 Ha 50 Ha 4.000 Ha 130 Unit 465 Unit
2.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	a. Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat : - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Teh - Jumlah Produksi Kelapa - Jumlah Produksi Cengkeh - Jumlah Produksi Kopi - Jumlah Produksi Aren - Jumlah Produksi Pala - Jumlah Produksi Kakao b. Jumlah Produksi Perkebunan Besar : - Jumlah Produksi Karet	1.162 Ton 2.073 Ton 46.350 Ton 1.281 Ton 128 Ton 3.023 Ton 392 Ton 80 Ton 7.033 Ton

		- Jumlah Produksi Teh	4.481 Ton
		- Jumlah Produksi Kakao	124 Ton
		- Jumlah Produksi Kelapa Sawit	4.792 Ton
		- Jumlah Produksi Cengkeh	114 Ton

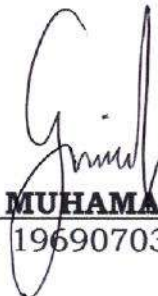
No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 2.502.710.000,00	APBD
	1. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP)	Rp. 2.000.000.000,00	
	2. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP Pendamping)	Rp. 200.000.000,00	
	3. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Rp. 302.710.000,00	
II.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp. 271.320.000,00	APBD
	1. Pengolahan Data Statistik Perkebunan	Rp. 271.320.000,00	

Kepala Bidang
Prasarana dan Sarana Pertanian



ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

Kepala Seksi
Pembiayaan, Data, Informasi dan SDM



GILAR MUHAMAD AKMAL, SP., MP
NIP. 19690703 198903 2 007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Drs. H. MARWAN HAMAMI, MM**

Jabatan : BUPATI SUKABUMI

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 - 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Januari 2018

PIHAK KEDUA,

Drs. H. MARWAN HAMAMI, MM

PIHAK PERTAMA,

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terciptanya Kesempatan Kerja di Sektor Agribisnis	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian b. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan c. Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian dan Perkebunan	200 Orang 122.850 Orang 30 Kelompok
2.	Meningkatnya Produksi Pangan	Meningkatkan Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Produksi Pangan pada Perkebunan Besar b. Jumlah Produksi Padi c. Jumlah Produksi Jagung d. Jumlah Produksi Kedelai e. Jumlah Produksi Ubi Kayu f. Jumlah Produksi Cabe g. Jumlah Produksi Tomat h. Jumlah Produksi Bawang Merah i. Optimalisasi Lahan j. Cetak Lahan Sawah/Perluasan Areal Sawah k. Pengembangan Insfrastuktur Pertanian l. Alat Pasca Panen dan Pasca Panen m. Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Pertanian	1.600 Ton 903.600 Ton 37.000 Ton 5.000 Ton 160.000 Ton 28.560 Ton 25.636 Ton 420 Ton 500 Ha 50 Ha 4.000 Ha 130 Unit 465 Unit
3.	Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	a. Berkembangnya Sentra Komoditas Perkebunan : - Sentra Komoditas Karet - Sentra Komoditas Teh	1 Desa 1 Desa

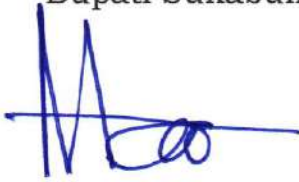
		<ul style="list-style-type: none"> - Sentra Komoditas Kelapa - Sentra Komoditas Cengkeh <p>b. Berkembangnya Sentra Komoditas Hortikultura :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sentra Komoditas Cabe - Sentra Komoditas Bawang Merah - Sentra Manggis - Sentra Komoditas Pepaya - Sentra Komoditas Pisang - Sentra Komoditas Jambu Kristal - Sentra Komoditas Bunga dan Daun Potong - Sentra Komoditas Biofarmaka <p>c. Produk Olahan Hasil Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil Olahan Padi - Hasil Olahan Palawija - Hasil Olahan Hortikultura <p>d. Pengembangan, Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian - Pemasaran dan Promosi Hasil Perkebunan 	<p>1 Desa</p> <p>1 Desa</p> <p>46 Desa</p> <p>11 Desa</p> <p>18 Desa</p> <p>18 Desa</p> <p>16 Desa</p> <p>8 Desa</p> <p>17 Desa</p> <p>9 Desa</p> <p>1 Jenis</p> <p>2 Jenis</p> <p>2 Jenis</p> <p>5 Kali</p> <p>5 Kali</p>
4.	Meningkatkan Produksi Pertanian Non Pangan	<p>a. Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Teh - Jumlah Produksi Kelapa - Jumlah Produksi Cengkeh - Jumlah Produksi Kopi - Jumlah Produksi Aren - Jumlah Produksi Pala 	<p>1.162 Ton</p> <p>2.073 Ton</p> <p>46.350 Ton</p> <p>1.281 Ton</p> <p>128 Ton</p> <p>3.023 Ton</p> <p>392 Ton</p>

		- Jumlah Produksi Kakao	80 Ton
		b. Jumlah Produksi Perkebunan Besar :	
		- Jumlah Produksi Karet	7.033 Ton
		- Jumlah Produksi Teh	4.481 Ton
		- Jumlah Produksi Kakao	124 Ton
		- Jumlah Produksi Kelapa Sawit	4.792 Ton
		- Jumlah Produksi Cengkeh	114 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran
(1)	(2)	(3)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 1.592.915.000,00
	1. Pengembangan Pasca Panen dan Produk Olahan Padi, Palawija dan Hortikultura	Rp. 279.290.000,00
	2. Pengembangan Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	Rp. 113.120.000,00
	3. Pengembangan Kawasan Sayuran	Rp. 564.130.000,00
	4. Pengembangan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Komoditas Perkebunan	Rp. 403.525.000,00
	5. Penguatan Kompetensi Manajemen Kelembagaan dan Aksesibilitas Permodalan Usaha Perkebunan	Rp. 232.850.000,00
II.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 37.927.500.186,00
	1. Peningkatan Produksi Melalui Prasarana dan Sarana Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 1.468.070.000,00
	2. Optimalisasi Kebun Dinas	Rp. 100.000.000,00
	3. Kemitraan Usaha Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan	Rp. 183.290.000,00
	4. DAK Reguler Bidang Pertanian (DAK Reguler 2018)	Rp. 1.309.825.000,00
	5. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Rp. 302.710.000,00
	6. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 321.380.000,00
	7. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP)	Rp. 2.000.000.000,00
	8. Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Rp. 29.799.725.186,00

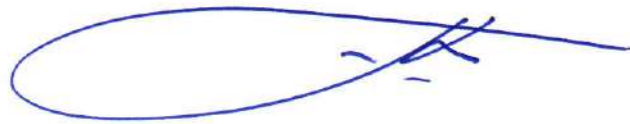
	9. Pengembangan Infrastruktur Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp.	2.042.500.000,00
	10. Peningkatan Produksi Melalui Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp.	200.000.000,00
	11. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP Pendamping)	Rp.	200.000.000,00
III.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp.	1.552.640.000,00
	1. Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan	Rp.	921.000.000,00
	2. Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	Rp.	165.640.000,00
	3. Pengolahan Data Statistik Pertanian	Rp.	271.320.000,00
	4. Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	Rp.	194.680.000,00

Bupati Sukabumi



Drs. H. MARWAN HAMAMI, MM

Kepala Dinas



Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ir. H. KUSMAN NUR, MM**
Jabatan : Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA,

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

Palabuhanratu, Pebruari 2018
PIHAK PERTAMA,

Ir. H. KUSMAN NUR, MM
NIP. 19620219 199203 1 007

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
SEKRETARIS

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Efisiensi dan Efektivitas Birokrasi	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Operasional Dinas Pertanian	12 Bulan

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.980.372.178,00	APBD
	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 1.780.499.278,00	
	2. Pelayanan Administrasi Perkantoran Unit Pelayanan Teknis	Rp. 143.482.900,00	
	3. Pelayanan Administrasi Aset	Rp. 49.680.000,00	
	4. Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Rp. 6.710.000,00	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 860.517.500,00	APBD
	1. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Rp. 113.380.000,00	
	2. Pengadaan Perangkat Komputer	Rp. 83.387.500,00	
	3. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	Rp. 328.950.000,00	
	4. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	Rp. 270.350.000,00	
	5. Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Rp. 64.450.000,00	
III.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 18.273.275,00	APBD
	1. Bimbingan Teknis Peningkatan Sumber Daya Aparatur	Rp. 18.273.275,00	

IV.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinera SKPD	Rp. 56.562.350,00 Rp. 56.562.350,00	APBD
V.	Program Ketahanan Pangan 1. Optimalisasi Kebun Dinas	Rp. 100.000.000,00 Rp. 100.000.000,00	APBD

Kepala Dinas

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

Sekretaris

Ir. H. KUSMAN NUR, MM
NIP. 19601027 199103 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DE DEN, SP, M.Si**

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

PIHAK PERTAMA,

DE DEN, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007

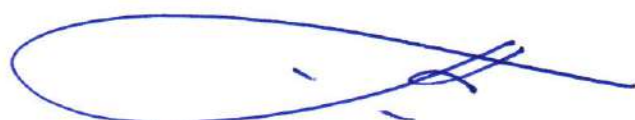
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian b. Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian dan Perkebunan c. Berkembangnya Sentra Komoditas Hortikultura : - Sentra Komoditas Cabe - Sentra Komoditas Bawang Merah - Sentra Manggis - Sentra Komoditas Pepaya - Sentra Komoditas Pisang - Sentra Komoditas Jambu Kristal - Sentra Komoditas Bunga dan Daun Potong - Sentra Komoditas Biofarmaka d. Produk Olahan Hasil Pertanian - Hasil Olahan Padi - Hasil Olahan Palawija - Hasil Olahan Hortikultura e. Pengembangan, Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah : - Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	200 Orang 23 Kelompok 46 Desa 11 Desa 18 Desa 18 Desa 16 Desa 8 Desa 17 Desa 9 Desa 1 % 2 % 2 % 5 Kali

2.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatnya Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan :	
		a. Jumlah Produksi Padi	903,600 Ton
		b. Jumlah Padi Jagung	37.000 Ton
		c. Jumlah Produksi Kedelai	5.000 Ton
		d. Jumlah Produksi Ubi Kayu	160.000 Ton
		e. Jumlah Produksi Cabe	28.560 Ton
		f. Jumlah Produksi Tomat	25.636 Ton
		g. Jumlah Produksi Bawang Merah	420 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 956.540.000,00	APBD
	1. Pengembangan Pasca Panen dan Produk Olahan Padi, Palawija dan Hortikultura	Rp. 279.290.000,00	
	2. Pengembangan Pemasaran dan Promosi Hasil Pertanian	Rp. 113.120.000,00	
	3. Pengembangan Kawasan Sayuran	Rp. 564.130.000,00	
II.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 321.380.000,00	APBD
	1. Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 321.380.000,00	
III.	Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura	Rp. 6.124.480.000,00	APBN-TP Provinsi Jabar

Kepala Dinas



Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

Kepala Bidang



DEDEN, SP, M.Si
NIP. 19620219 199203 1 007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YANA CHEFIANA, SP, M.Si**
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PERKEBUNAN

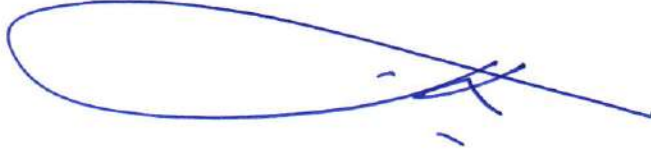
No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan b. Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Pertanian dan Perkebunan c. Berkembangnya Sentra Komoditas Perkebunan : - Sentra Komoditas Karet - Sentra Komoditas Teh - Sentra Komoditas Kelapa - Sentra Komoditas Cengkeh d. Pengembangan, Pemasaran dan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggul Daerah : - Pemasaran dan Promosi Hasil Perkebunan	122.850 Orang 7 Kelompok 1 Desa 1 Desa 1 Desa 1 Desa 5 Kali
2.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Meningkatkan Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan : a. Produksi Pangan pada Perkebunan Besar	1.600 Ton
3.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	a. Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat : - Jumlah Produksi Karet - Jumlah Produksi Teh - Jumlah Produksi Kelapa - Jumlah Produksi Cengkeh	1.162 Ton 2.073 Ton 46.350 Ton 1.281 Ton

		- Jumlah Produksi Kopi	128 Ton
		- Jumlah Produksi Aren	3.023 Ton
		- Jumlah Produksi Pala	392 Ton
		- Jumlah Produksi Kakao	80 Ton
		b. Jumlah Produksi Perkebunan Besar :	
		- Jumlah Produksi Karet	7.033 Ton
		- Jumlah Produksi Teh	4.481 Ton
		- Jumlah Produksi Kakao	124 Ton
		- Jumlah Produksi Kelapa Sawit	4.792 Ton
		- Jumlah Produksi Cengkeh	114 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp. 636.375.000,00	APBD
	1. Pengembangan, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Komoditas Perkebunan	Rp. 403.525.000,00	
	2. Penguatan Kompetensi Manajemen Kelembagaan dan Aksesibilitas Permodalan Usaha Perkebunan	Rp. 232.850.000,00	
II.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 183.290.000,00	APBD
	1. Kemitraan Usaha Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan	Rp. 183.290.000,00	
III.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp. 1.281.320.000,00	APBD
	1. Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan	Rp. 921.000.000,00	
	2. Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	Rp. 165.640.000,00	

	3. Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	Rp. 194.680.000,00	
--	---	--------------------	--

Kepala Dinas



Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

Kepala Bidang



YANA CHEFIANA, SP, M.Si
NIP. 19740416 200212 1 003



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELI SULASTRI, SP, MM**
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian
Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pihak PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sukabumi Tahun 2016 – 2021. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palabuhanratu, Pebruari 2018

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

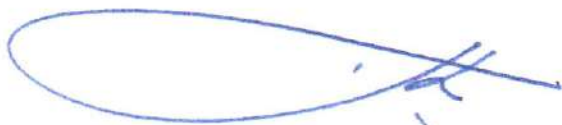
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI
BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	<p>Meningkatnya Produksi hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan :</p> <p>a. Jumlah Produksi Padi 903.600 Ton</p> <p>b. Jumlah Padi Jagung 37.000 Ton</p> <p>c. Jumlah Produksi Kedelai 5.000 Ton</p> <p>d. Jumlah Produksi Ubi Kayu 160.000 Ton</p> <p>e. Jumlah Produksi Cabe 28.560 Ton</p> <p>f. Jumlah Produksi Tomat 25.636 Ton</p> <p>g. Jumlah Produksi Bawang Merah 420 Ton</p> <p>h. Optimalisasi Lahan 500 Ha</p> <p>i. Cetak Lahan Sawah/Perluasan Areal Sawah 50 Ha</p> <p>j. Pengembangan Infrastruktur Pertanian 4.000 Ha</p> <p>k. Alat Pasca Panen dan Pasca Panen 130 Unit</p> <p>l. Alat Mesin Pertanian (Alsintan) Pertanian 465 Unit</p>	
2.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	<p>a. Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet 1.162 Ton - Jumlah Produksi Teh 2.073 Ton - Jumlah Produksi Kelapa 46.350 Ton - Jumlah Produksi Cengkeh 1.281 Ton - Jumlah Produksi Kopi 128 Ton - Jumlah Produksi Aren 3.023 Ton - Jumlah Produksi Pala 392 Ton - Jumlah Produksi Kakao 80 Ton <p>b. Jumlah Produksi Perkebunan Besar :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Produksi Karet 7.033 Ton 	

	- Jumlah Produksi Teh	4.481 Ton
	- Jumlah Produksi Kakao	124 Ton
	- Jumlah Produksi Kelapa Sawit	4.792 Ton
	- Jumlah Produksi Cengkeh	114 Ton

No	Program / Kegiatan	Anggaran	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Rp. 37.323.005.186,00	APBD
	1. Peningkatan Produksi Melalui Prasarana dan Sarana Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 1.468.070.000,00	
	2. DAK Reguler Bidang Pertanian (DAK Reguler 2018)	Rp. 1.309.825.000,00	
	3. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	Rp. 302.710.000,00	
	4. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP)	Rp. 2.000.000.000,00	
	5. Pengembangan Infrastruktur Pertanian	Rp. 29.799.725.186,00	
	6. Pengembangan Infrastruktur Pertanian (DBH Pajak Rokok 2018)	Rp. 2.042.500.000,00	
	7. Peningkatan Produksi melalui Prasarana dan Sarana Pertanian	Rp. 200.000.000,00	
	8. Integrated Participatory Development And Management Irrigation Program (IPDMIP)	Rp. 200.000.000,00	
II.	Program Peningkatan Produksi Pertanian	Rp. 271.320.000,00	APBD
	1. Pengolahan Data Statistik Perkebunan	Rp. 271.320.000,00	
III.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian		APBN - TP Provinsi Jabar

Kepala Dinas



Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si
NIP. 19630711 198809 2 001

Kepala Bidang



ELI SULASTRI, SP, MM
NIP. 19690703 198903 2 007

						Pembinaan dan Pengawasan Perkebunan Besar	Pencacahan perkebunan besar sebagai bahan untuk klasifikasi perkebunan besar di Kabupaten Sukabumi	58 Kebun	Pencacahan perkebunan besar sebagai bahan untuk klasifikasi perkebunan besar di Kabupaten Sukabumi	165.640.000	Bidang Perkebunan												
							Verifikasi data perusahaan perkebunan besar secara lengkap sebagai bahan dalam penetapan kebijakan bidang perkebunan	58 Dokumen	Verifikasi data perusahaan perkebunan besar secara lengkap sebagai bahan dalam penetapan kebijakan bidang perkebunan														
						Pengolahan Data Statistik Pertanian	Peserta diseminasi refreshing data statistik pertanian	55 Orang	Peserta diseminasi refreshing data statistik pertanian	392.320.000	Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian												
							Peserta sinkronisasi data statistik pertanian	20 Orang	Peserta sinkronisasi data statistik pertanian														
							Peserta penyusunan sasaran tanam	100 Orang	Peserta penyusunan sasaran tanam														
							Peserta penguatan kelembagaan kelompok tani	50 Orang	Peserta penguatan kelembagaan kelompok tani														
							Peserta diseminasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)	50 Orang	Peserta diseminasi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)														
							Data statistik pertanian TA. 2018	1 Dokumen	Data statistik pertanian TA. 2018														
						Intensifikasi, Peremajaan dan Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	Intensifikasi tanaman cengkeh	20 Ha	Intensifikasi tanaman cengkeh	194.680.000	Bidang Perkebunan												
							Peremajaan tanaman cengkeh	40 Ha	Peremajaan tanaman cengkeh														

Sukabumi, Januari 2018

Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Sukabumi



Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19630711 198809 2 001

REALISASI CAPAIAN KINERJA PER TRIWULAN TA. 2018

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET DAN REALISASI												KET
			TRIWULAN I			TRIWULAN II			TRIWULAN III			TRIWULAN IV			
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatnya Produksi Pangan	Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian													
		- Produksi pangan pada lahan perkebunan	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	1600	2400	150,00	
		- Jumlah Produksi Padi	272.447	389.851	143,09	95.911	256.870	267,82	135.473	113.000	83,41	399.769	159.406	39,87	
		- Jumlah Produksi Jagung	6.000	54.870	914,50	7.000	14.070	201,00	10.000	13.000	130,00	14.000	15.613	111,52	
		- Jumlah Produksi Kedelai	1.500	1.300	86,67	1.000	9.666	966,60	1.000	1.487	148,70	1.500	22.353	1.490,20	
		- Jumlah Produksi Ubi Kayu	40.000	23.126	57,82	35.000	20.298	57,99	40.000	24.909	62,27	45.000	30.219	67,15	
		- Jumlah Produksi Cabe	7.200	3.260	45,28	7.200	2.482	34,47	7.200	12.807	177,88	6.960	8.920	128,16	
		- Jumlah Produksi Tomat	4.636	3.395	73,23	5.000	3.093	61,86	6.000	5.636	93,93	10.000	7.252	72,52	
		- Jumlah Produksi Bawang Merah	110	139	126,36	120	246	205,00	120	106	88,33	70	447	638,57	
2	Terwujudnya Sentra Produksi Pertanian	Berkembangnya sentra komoditas hortikultura :													
		- Cabe	12	10	83,33	10	10	100,00	10	7	70,00	14	19	135,71	
		- Bawang Merah	3	3	100,00	2	2	0,00	3	3	100,00	3	2	66,67	
		- Manggis	3	3	100,00	5	5	0,00	5	5	100,00	5	7	140,00	
		- Pepaya	4	4	100,00	5	5	0,00	5	5	100,00	4	6	150,00	
		- Pisang	3	3	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00	
		- Jambu Kristal	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	
		- Bunga dan Daun Potong	4	4	100,00	4	4	100,00	4	2	50,00	5	2	40,00	
		- Biofarmaka	2	2	100,00	2	2	100,00	2	2	100,00	3	4	133,33	

		Pengembangan Pemasaran dan promosi HasilPemasaran dan Promosi Hail pertanian	0	0	0,00	2	1	50,00	2	6	300,00	1	5	500,00
		Pengembangan Pemasaran dan promosi HasilPemasaran dan Promosi Hasil Perkebunan	0	0	0,00	2	2	100,00	2	5	250,00	1	2	200,00
3	Terciptanya Kesempatan kerja Sektor Agribisnis	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian												
		- Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertanian	50	50	100	50	50	100,00	50	50	100,00	50	50	100,00
		- Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perkebunan	30.100	30.000	99,67	30.150	30000	99,50	30.150	37175	123,30	32.450	25.840	79,63
		- Pengembangan dan Penguatan Permodalan Kelompok Perkebunan, Pertanian dan Peternakan	5	0	0	10	15	150,00	10	0	0,00	5	0	0,00
4	Meningkatkan Produksi pertanian Non Pangan	Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	54.489	90.488	166,07
		Jumlah produksi perkebunan besar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16.544	14.133	85,43

Sukabumi, Pebruari 2019
 Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi

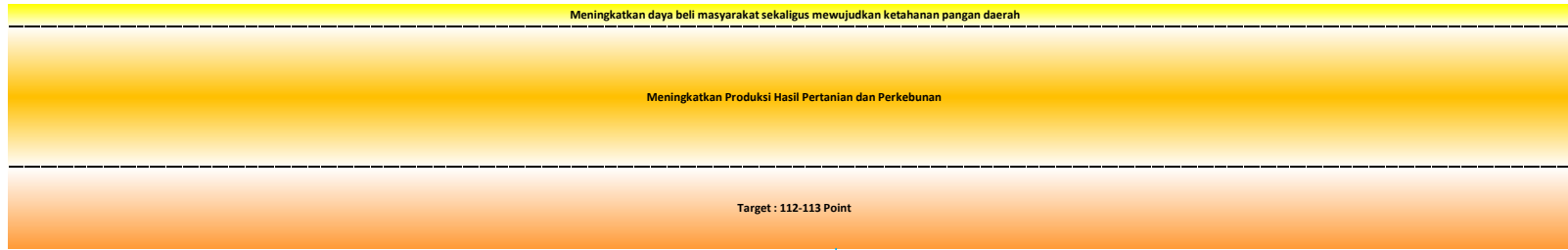


Ir. H. SUDRAJAT, MM
 Nrp. 19620422 198803 1 006

**POHON KINERJA
DINAS PERTANIAN KABUPATEN SUKABUMI TA. 2018**

MISI 1 : Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan

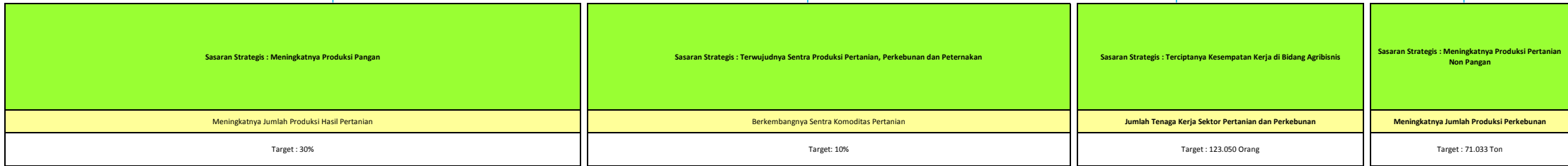
Tujuan : meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus mewujudkan ketahanan pangan daerah



RENSTRA

MISI 1 : Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis ekonomi lokal melalui bidang agribisnis, pariwisata dan industri yang berwawasan lingkungan

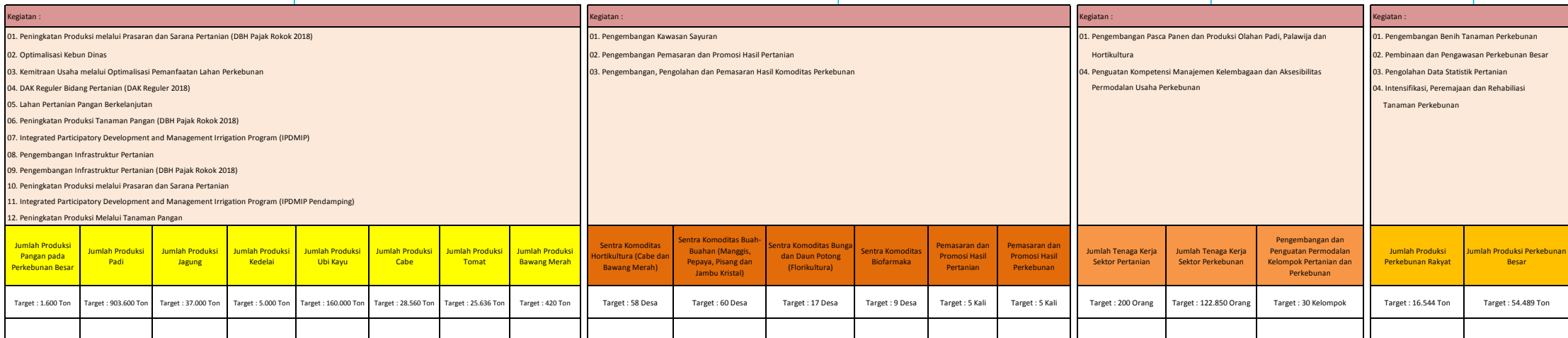
Tujuan : meningkatkan daya beli masyarakat sekaligus mewujudkan ketahanan pangan daerah



PROGRAM

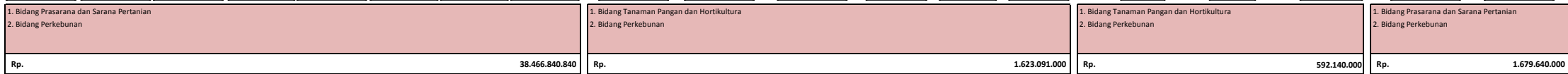


KEGIATAN



PENANGGUNG JAWAB


ANGGARAN
















**PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
DINAS PERTANIAN**

BAGIAN KEUANGAN, PERENCANAAN DAN EVALUASI

Nomer Standar Oprasional Prosedur	/ / Sekret
Tanggal Pembuatan	Februari 2018
Tanggal Revisi	-
Tanggal Efektif	Februari 2018
Disahkan oleh	<p>Kepala Dinas Pertanian</p>  <p>Ir. Hj. DEDAH HERLINA, M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19630711 198809 2 001</p>
SOP Pengumpulan Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi	

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana:
<ol style="list-style-type: none"> 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah 2 Praturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 3 Peraturan Kementrian Pendayagunaan Aperatur Negara dan formasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 4 Praturan menteri Dalam Negri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami Peraturan Perundang Undangan yang Berlaku dan Berkaitan 2. Menguasai Teknisi Program Kerja Dinas Pertanian 3. Memahami Sasaran dan Capaian Program Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi 4. Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan Manajemen Kinerja Organisasi
Keterkaitan:	
1 SOP Penyusunan Perencanaan Kinerja	Peraturan / Perlengkapan <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Perundangan 2. Data dan Informasi yang terkait dengan Pelaksanaan program 3. Alat Tulis 4. Komputer yang dilengkapi dengan Program Kerja
Peringatan :	
Apabila Pengumpulan Data Kinerja tidak terselesaikan dengan baik dan benar Maka	Pencatatan dan Pendataan : Setiap tahap kegiatan Terdokumentasi dengan baik, baik dalam bentuk Softcopy mau pun hardcopy

SOP PENGUMPULAN DATA CAPAIAN KINERJA

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN					MUTU BAKU			KET
		KEPALA DINAS	SEKERTARIS	TIM	KASUBAG	INSPEKTORAT	PERSYARATAN/ KELANGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	2	3	4		5		6	7	8	9
1	Memerintahkan untuk Mengumpulkan Data Kinerja						SP TIM	1 Hari	Draft Tim	
2	Membentuk Tim						Draf TIM	1 Hari	SK Tim	
3	Mengiput dan Menyusun Rencana Kinerja						TIM (data kinerja)	5 Hari	Rencana Kegiatan Pengumpulan data Kinerja	
4	Menganalisis Data		Y				Draf Laporan Kinerja	3 Hari	Draft 1	
5	Mengoreksi (Editing Data Kinerja)	Y			T		Draft 1	1 Hari	Draft 2	
6	Mengoreksi (editing Data Kinerja)		T				Draft 2	1 Hari	Draft 3	
7	Melaksanakan Rapat Interen Tim						Draft 3	6 Jam	Draft 4	
8	Menyusun Data Kinerja Dinas Hasil Rapat Intern Tim						Darft 4	1 Hari	Final Daraft	
9	Mendatangani Laporan Kinerja						Final Draft	1 Hari	Laporan yang telah ditandatangani	
10	Menyerahkan ke Kasubbag						Laporan yang telah ditandatangani	2 Jam	Tanda terima	
11	Menyerahkan Laporan Ke Inspektorat dan Mendokumentasi									

Lembar Kerja Identifikasi Kegiatan

A. Data Kegiatan

1	Judul SOP	:	Pengumpulan Data Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi
2	Jenis Kegiatan	:	Rutin Tahunan
3	Penanggung Jawab	:	
a.	Produk	:	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi
b.	Kegiatan	:	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
4	Scope (Ruang Lingkup)	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi

B. Identifikasi Kegiatan

1	Judul Kegiatan	:	Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
2	Langkah Awal	:	Penyusunan LKj Perangkat Daerah
3	Langkah Utama	:	Mengelola Data Capaian Kinerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Sukabumi
4	Langkah Akhir	:	Pengelola Perencanaan dan Evaluasi Menyusun Dokumen Laporan Kinerja (LKj)

C. Identifikasi Langkah

Langkah Awal	1	Pembentukan Tim Penyusun
Langkah Utama	1	Mengumpulkan Data Dasar Capaian Kinerja
	2	Analisa Data Capaian Kinerja
	3	Kepala Dinas Menandatangani Dokumen LKj
Langkah Akhir	1	Pengelola Membukukan dan Mengarsipkan Dokumen
	2	Pengelola Perencanaan Menyusun Dokumen LKj